



IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006
TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI SISWA SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

TESIS

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Magister Pendidikan*

Oleh

HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021



IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006
TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI SISWA SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

TESIS

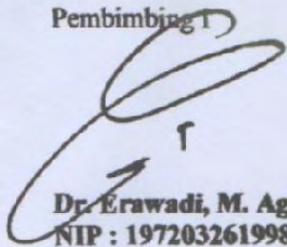
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat untuk
Mencapai Gelar Magister Pendidikan*

Oleh

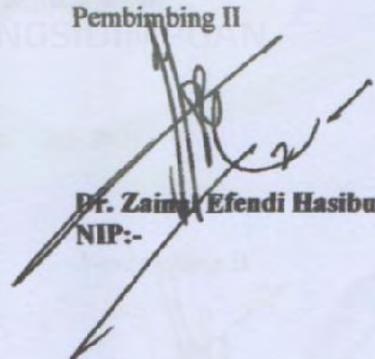
HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193



Pembimbing I


Dr. Erawadi, M. Ag
NIP : 197203261998031002

Pembimbing II


Dr. Zaini Efendi Hasibuan, M.A
NIP:-

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021



PERSETUJUAN

Tesis Berjudul:

**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006
TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN
BAGI SISWA SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Oleh

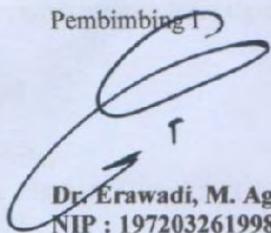
**HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193**



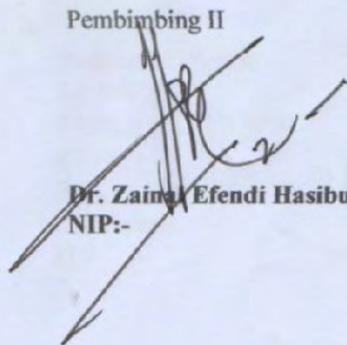
*Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M. Pd) pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Pascasarjana Program Magister IAIN
Padangsidimpuan*

Padangsidimpuan Juli 2021

Pembimbing I


Dr. Erawadi, M. Ag
NIP : 197203261998031002

Pembimbing II


Dr. Zaima Efendi Hasibuan, M.A
NIP:-



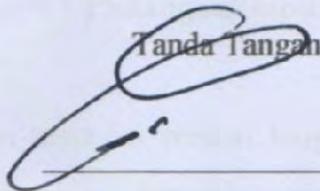
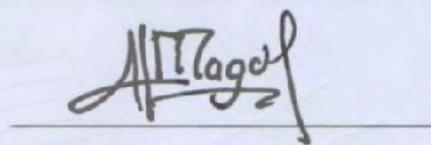
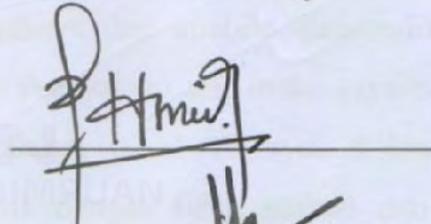
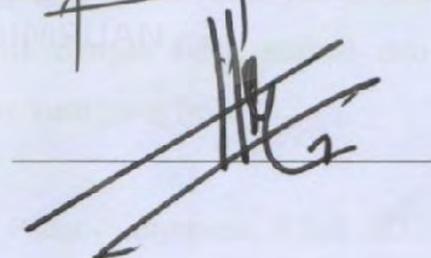
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascastainpsp.pusku.com email: pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH TESIS**

Nama : Halimahtussa'diyah
NIM : 1723100193
Judul Tesis : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006
TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SMP
NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Erawadi, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Utama)	
2.	Dr. Magdalena, M.Ag (Sekretaris/ Penguji Bidang PAI)	
3.	Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd (Anggota/Penguji Umum)	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Juli 2020
Pukul : 14.00 s.d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 87 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,81
Predikat : **Cumlaude**
Alumi : 219





SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM : 17 23100193
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya Padangsidimpuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa menyusun tesis ini sendiri tanpa minta bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 3 Juli 2021

Saya yang menyatakan



HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimahtussa'diyah
NIM : 17 23100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal, 3 Juli 2021

yang menyatakan



HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193



**EMENTRIAN AGAMA REEPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang (22733)

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

www.pascacastainpsp.pusku.com

email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PENGESAHAN

**JUDUL TESIS : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05
TAHUN 2006 TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-
QUR'AN BAGI SISWA SMP NEGERI 3
PADANGSIDIMPUAN**

DITULIS OLEH : HALIMAHTUSSA'DIYAH

NIM : 1723100193

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidempuan, 14 Juli2021

Direktur Pascasarjana

IAIN Padangsidempuan



Dr. Erayadi, M.Ag

NIP.19720326 199803 1 00



ABSTRAK

Judul Tesis : **IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006 TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN**

Penulis/NIM : Halimahtussa'diyah / 1723100193

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Di Kota Padangsidimpuan tanpa disadari banyak siswa yang belum Pandai Baca Tulis Al-Qur'an khususnya yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, yang seharusnya sudah bisa Baca Tulis Al-Qur'an setelah selesai dari sekolah Dasar (SD). Dengan adanya Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an diharapkan sebagai jalan keluar yang paling tepat mengatasi permasalahan diatas.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, dan untuk mengetahui efektivitas Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, serta untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

Dari hasil penelitian dilakukan menggambarkan bahwa pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak berjalan sesuai amanat isi Perda. Perda ini belum sepenuhnya menjawab permasalahan yang ada, apalagi kurikulum yang ada dalam Perda ini tidak dapat dilaksanakan khususnya di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan diakibatkan materinya terlalu tinggi. Banyak factor yang mempengaruhi pelaksanaan Peraturan Daerah ini baik yang menjadi factor pendukung berjalanya perda ini maupun yang menjadi factor penghambat kurang maksimalnya pelaksanaan perda ini.



ABSTRACTION

Thesis Title : **Implementasi Of Regional Regulation Number 05 Of 2006 About Reading and Writing Al-Qur'an For Students Of SMP Negeri 3 Padangsidimpuan**
Author/Nim : Halimahtussa`adiyah/1723100193
Study Program : Islamic Religious Education (PAI) State Islamic Institute Padangsidimpuan

In Padangsidimpuan City, without realizing it, many students are not good at reading and writing the Koran, especially those at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, who should be able to read and write the Koran after finishing elementary school (SD). With the Regional Regulation Number 05 of 2006 concerning Clever Reading and Writing of the Qur'an, it is hoped that this will be the most appropriate solution to overcome the above problems.

Based on the background of the above problems, this study aims to find out how the implementation of the Padangsidimpuan City Regional Regulation Number 05 of 2006 concerning the Reading and Writing of the Qur'an for Students at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, and to determine the effectiveness of the implementation of the Padangsidimpuan City Regional Regulation Number 05 Year 2006 About Good Al-Qur'an Reading and Writing for Students at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, as well as to find out the factors that influence the implementation of Padangsidimpuan City Regional Regulation Number 05 of 2006 concerning Good Reading and Writing Al-Qur'an for Students at State Junior High School 3 Padangsidimpuan.

The method used in this study is a qualitative research method. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and document studies.

From the results of the research carried out, it is illustrated that the implementation of Regional Regulation Number 05 of 2006 concerning Good Reading and Writing of the Qur'an for Students at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan does not run according to the mandate of the Regional Regulation. This regional regulation has not fully answered the existing problems, moreover the curriculum in this regional regulation cannot be implemented, especially at SMP Negeri 3 Padangsidimpuan because the material is too high. There are many factors that influence the implementation of this regional regulation, both those that are supporting factors for the passage of this regional regulation and those that inhibit the implementation of this regional regulation.

التجريد

عنوان الرسالة : تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ٥٥ عام ٢٠٠٦ حول قراءة وكتابة القرآن لطلاب
لمرحلة

الإعدادية ٣ بادانج سايدمبوان

تلكا تب رقم القيد : الحليمة السعدية / ١٧٢٣١٠٠١٩٣

برنامج الدراسة : التعليم الديني الإسلامي (PAI) المعهد الإسلامي الحكومي

في مدينة بادانج سايدمبوان ، دون أن يدركوا ذلك ، لا يجيد العديد من الطلاب قراءة القرآن
وكتابته ، خاصةً في مدرسة الولاية الإعدادية الثالثة بادانج سايدمبوان ، الذين يجب أن يكونوا قادرين
على قراءة القرآن وكتابته بعد الانتهاء من المدرسة الابتدائية. مع اللائحة الإقليمية رقم ٥٥ لعام
٢٠٠٦ بشأن القراءة والكتابة الذكية للقرآن ، من المأمول أن يكون هذا هو الحل الأنسب للتغلب على
المشكلات المذكورة أعلاه.

بناءً على خلفية المشكلات المذكورة أعلاه ، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تنفيذ اللائحة
الإقليمية لمدينة بادانج سايدمبوان رقم ٥٥ لعام ٢٠٠٦ بشأن قراءة وكتابة القرآن للطلاب في مدارس
بادانج سايدمبوان الثانوية الإعدادية ، وتحديد فعالية تنفيذ اللوائح الإقليمية لمدينة بادانج سايدمبوان رقم
٥٥ لعام ٢٠٠٦ بشأن القراءة والكتابة الجيدة للقرآن للطلاب في المرحلة الإعدادية ٣ بادانج
سايدمبوان

سايدمبوان ، وكذلك لمعرفة العوامل التي تؤثر على تنفيذ اللوائح الإقليمية لمدينة بادانج
سايدمبوان رقم ٥٥ لعام ٢٠٠٦ بشأن القراءة والكتابة الجيدة للقرآن للطلاب في المدرسة الثانوية
الحكومية بادانج سايدمبوان.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة بحث نوعي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من
خلال المقابلات والملاحظات ودراسات الوثائق.

من نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، يتضح أن تنفيذ اللائحة الإقليمية رقم ٥٥ لعام 2006 بشأن
القراءة والكتابة الذكية للقرآن للطلاب في المرحلة الإعدادية ٣ بادانج سايدمبوان لا تعمل وفقاً لولاية
اللائحة الإقليمية . لم تجب هذه اللوائح الإقليمية بشكل كامل على المشكلات الحالية ، علاوة على ذلك ،
لا يمكن تنفيذ المنهج الدراسي في هذه اللائحة الإقليمية ، خاصة في المرحلة الإعدادية ٣ بادانج
سايدمبوان لأن المواد عالية جداً. هناك العديد من العوامل التي تؤثر على تنفيذ هذه اللوائح الإقليمية ،
سواء تلك التي تدعم تمرير هذا التنظيم الإقليمي وتلك التي تعوق التنفيذ الأقل من الأمثل لهذه اللائحة.



KATA PENGANTAR

تَسْبُحُ اللهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kita munajatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Nomor 50 Tahun 2002 tentang Pandai Baca Tulis Al-Quran bagi siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan”**. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rasul pembawa kebenaran dan rahmat bagi sekalian alam.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi dalam menyelesaikan Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Starata Dua (S2) IAIN Padangsidimpuan untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.pd).

Dalam penyusunan Tesis ini penulis mendapatkan banyak dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil Rektor I Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor II Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag. Wakil Rektor III Dr. Anhar, M.A.



2. Bapak Direktur, Ibu Wakil Direktur, Bapak/Ibu Dosen, Karyawan dan seluruh Civitas Akademik Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan pebulis dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu dalam mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Ibunda Saurma Situmeang dan Ayahanda Sannip Lubis yang penulis hormati dan sayangi karena Allah SWT. yang telah mengasuh, mendidik, mencurahkan kasih sayang serta doa agar penulis sukses dalam meraih cita-cita, tidak lupa adik penulis Nur Cahaya Lubis, Arnidawati Harahap yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan S-2 ini.
6. Teristimewa kepada Suami Tercinta Sahmin Harahap, M.Pd yang selalu ada waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan S-2 ini, serta anak – anak penulis Raihana Salsabila Harahap, Wahyuni, M. Raihan As Shiddiq Harahap, Farhan Fuadi As Shiddiq Harahap yang mendoakan penulis serta memberikan dukungan sehingga selesainya Tesis ini.
7. Rekan – rekan mahasiswa S-2 khususnya Nim 17 Lokal B yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.



8. Ibu Elli Farida Lubis, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, Ibu/Bapak wakil Kepala Sekolah dan Bapak Ibu Guru Mata Pelajaran PAI dan BTQ yang telah memberikan dukungan dan memberikan izin kepada penulis meneliti di SMP Negeri 3 padangsidimpuan.
9. Bapak dan Ibu Yayasan Perguruan Islam B.M. Muda Nurul „Ilmi Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan S-2 ini.
10. Bapak Sumadianto, S.Pd selaku Kepala SMP Swasta Nurul „Ilmi Padangsidimpuan yang selalu memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan S-2 ini, serta rekan – rekan seprofesi guru di SMP-SMA Nurul „Ilmi Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurna untuk itu koreksi dan masukkan penulis harapkan dari para pembaca, agar kiranya tulisan ini dapat lebih sempurna dan bermanfaat untuk semua pihak..

Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri dengan harapan semoga Tesis ini dapat menambah kanzah ilmu pengetahuan , khususnya bagi para rekan pecinta ilmu pengetahuan dan semoga Allah SWT melindungi kita semua. Aaamiiin.



Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padangsidimpuan, Juli 2021
Penulis

HALIMAHTUSSA'DIYAH
NIM: 17 23100193





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اى. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.



a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'li*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri



dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN JUDUL PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI TESIS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Batasan Masalah	15
F. Penelitian Terdahulu	20
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Implementasi.....	25
1. Pengertian Implementasi	25
2. Tahapan Dalam Proses Kebijakan	26
3. Kebijakan Sekolah dan Implementasinya	28
B. Deskripsi Pandai Baca Tulis Al-Qur ^{an}	32
1. Kemampuan Membaca Al-Qur ^{an}	32
2. Kemampuan Menulis Ayat-ayat Al-Qur ^{an}	37
3. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur ^{an}	39
4. Dasar Hukum Pentingnya Pandai Baca Tulis Al-Qur ^{an}	42
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian.....	48
2. Tempat dan Waktu Penelitian	50
3. Sumber Data	51
4. Instrumen Pengumpulan Data	53
5. Teknik Analisa Data.....	56
6. Teknik Pengabsahan Data	61



BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian.....	64
1. Profil SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	64
2. Keadaan Guru dan Siswa	67
3. Sarana dan Prasarana Pendukung	70
4. Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	72
5. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa sekolaj	73
B. Temuan Khusus Penelitian.....	77
1. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	77
2. Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an	101
3. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Baca Tulis Al-Qur'an.....	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	118
B. Saran-saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Penelitian Di Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	51
2. Data Keadaan Guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	68
3. Data Tenaga Administrasi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	68
4. Data Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan T.A 2020-2021	69
5. Data Keadaan Siswa Muslim SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	70
6. Keadaan saran dan Prasarana SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	71
7. Keadaan Mata Pelajaran SMP Negeri 3 Padangsidimpuan	81
8. Obsevasi materi Ajar Melalui Kegiatan Membaca Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.....	87
9. Obsevasi materi Ajar Melalui Kegiatan Membaca Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.....	90
10. Hasil Belajar Siswa Kelas VII ¹ Semester Genap T.P. 2020- 2021.....	94
11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII ¹	95
12. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII ¹ Semester Genap T.P. 2020- 2021.....	96
13. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII ¹	97
14. Hasil Belajar Siswa Kelas IX ¹ Semester Genap T.P. 2020-2021	98
15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX ¹	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adalah Al-Qur'an yang artinya adalah bacaan yang sempurna, susunan ayat-ayatnya begitu harmonis, dan kerapian susunan ayat-ayat Al-Qur'an tidak dapat dibandingkan dengan tulisan apapun. Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, ditulis dalam mushaf yang disampaikan dengan mutawatir dan bila dibaca menjadi ibadah.¹

Al-Qur'an Al-Karim adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah SAW menyampaikan Alquran tersebut kepada para sahabatnya, orang-orang Arab asli sehingga mereka dapat memahaminya berdasarkan naluri mereka. Apabila mereka mengalami ketidakjelasan dalam memahami suatu ayat, mereka menanyakannya kepada Rasulullah SAW.²

¹Maidir Harun dan Dasrizal (ed.), *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran Pada Siswa SMA* (Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), hlm. 12.

²Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Quran* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Cet. 13, 2010), hlm.1.

Al-Qur'an juga sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi adalah perintah untuk membaca. Al-Qur'an sebagai petunjuk jalan hidup bagi umat manusia menjadi penting untuk dibaca dan dipahami isinya karena akan menuntun manusia ke arah jalan yang benar. Karena itu menjadi kewajiban setiap muslim untuk mengajarkan kepada anak-anaknya sedini mungkin untuk belajar membaca Al-Qur'an kemudian mempelajari isi/kandungannya.³

Dalam mempelajari Al-Qur'an hal yang pertama kali dilaksanakan adalah membaca. Belajar membaca ini didasari dengan kata *iqra'* yang merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW. Kata ini sedemikian pentingnya sehingga diulang sampai dua kali dalam rangkaian wahyu pertama,⁴ sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-,Alaq/96:1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar

³Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Alquran*, (Surabaya: Al-Ikhlash, Cet. 1, 2008), h. 150.

⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), hlm.167.

(manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁵

Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga yang diberikan Allah SWT kepada manusia. Dengan membaca, manusia akan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, serta menghantarkan manusia kepada derajat kemanusiaan yang sempurna.⁶ Dengan demikian membaca adalah sebuah gerbang ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang kehidupan apalagi itu dalam pengetahuan agama. Selain membaca Al-Qur'an, menulis ayat-ayat Al-Qur'an merupakan hal yang tidak kalah pentingnya yang akan dilaksanakan sejak dini. Hal ini mengingat menulis ayat-ayat Al-Qur'an adalah membantu dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an merupakan dasar bagi siswa (peserta didik) untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an, sehingga peningkatan baca tulis Al-Qur'an merupakan tuntutan dan kebutuhan. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an bisa tercapai melalui jalur Pendidikan formal, non formal, dan informal karena Tiga Jalur Pendidikan tersebut saling melengkapi dan memperkaya hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 13 ayat 1.⁷

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm.1079.

⁶Shihab, *Membumikan...*, hlm. 170.

⁷Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*, Bab VI Pasal 13 Ayat 1.

Mengingat pentingnya pelajaran membaca dan menulis Alquran ini, maka jenjang pendidikan formal mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA diberikan pelajaran membaca dan menulis Alquran ini. Dengan demikian mulai dari tingkat TK belajar membaca dan menulis Alquran ini sudah harus diberikan.

Kemampuan membaca dan menulis Alquran merupakan bagian penting dari keberhasilan pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini mengingat kemampuan membaca dan menulis Alquran adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus diberikan kepada siswa yang ada di sekolah, baik TK, SD, SMP dan SMA Negeri yang ada di Padangsidimpuan.

Akan tetapi berbagai upaya sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama SMP sebagai lanjutan dari SD dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sebagai contoh dengan cara menyuruh siswa satu persatu untuk membaca Al-Qur'an demikian juga dengan menulis beberapa ayat Al-Qur'an ke depan kelas. Namun hasil yang didapatkan belum maksimal. Begitu juga dengan pengajaran Al-Qur'an sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah yang pada umumnya sangat terbatas dan sangat kurang. Sehingga tanpa disadari masih ada siswa yang belum pandai dan kenal sama sekali dengan Baca Tulis Al-Qur'an khususnya yang ada di smp

Negeri 3 Padangsidimpuan yang seharusnya sudah bisa Baca Tulis Alquran setelah selesai dari Sekolah Dasar (SD).

Kurangnya kemampuan siswa SMP Negeri di Kota Padangsidimpuan dalam membaca dan menulis Alquran, tidak terlepas dari metode mengajar yang dilakukan guru dalam mengajarkan materi membaca dan menulis Alquran ini. Dalam hal membaca Alquran metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi Alquran, hanya dengan menyuruh membaca Alquran secara bergiliran satu persatu, setelah itu memperbaiki bacaan yang salah. Sedangkan untuk materi menulis ayat Al-Qur'an guru hanya sebatas menulis beberapa ayat di papan tulis kemudian menyuruh siswa untuk menuliskannya di buku tulisnya, tanpa ada keterangan bagaimana cara menulis yang benar dan baik.

Untuk menjawab permasalahan yang ada di atas, dan seiring dengan bergulirnya desentralisasi pendidikan yang merupakan dampak dari desentralisasi pemerintahan yang merupakan wujud dari UU No 22 Tahun 1999, maka Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan bersama-sama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Padangsidimpuan mengeluarkan Perda No. 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di semua tingkatan pendidikan, khusus bagi siswa yang beragama Islam. Desentralisasi pendidikan bukanlah sekedar dekonsentrasi di bidang pendidikan yang kekuasaannya diserahkan

pemerintah pusat kepada daerah otonom, akan tetapi desentralisasi pendidikan berkenaan dengan masalah yang sangat mendasar, yaitu pendidikan adalah milik rakyat dan untuk rakyat, proses pengembangan *social capital dan intellectual capacity* dari suatu bangsa.⁸

Prinsip otonomisasi dan desentralisasi ditegaskan kembali dalam GBHN 1999-2004 tentang pendidikan yang mencakup lima hal: Pertama, perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu: Kedua, peningkatan kemampuan akademik, profesional dan kesejahteraan tenaga kependidikan: Ketiga, pembahasan sistem pendidikan (sekolah dan luar sekolah) sebagai pusat nilai sikap, kemampuan dan partisipasi masyarakat: Keempat, pembahasan dan pemantapan sistem pendidikan Nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi dan manajemen: Kelima, peningkatan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu dan menyeluruh.⁹

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah merupakan mata pelajaran yang terpisah dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. BTQ ini berdiri sendiri sebagai mata pelajaran yang dimasukkan dalam pembelajaran pagi hari atau masuk dalam intrakurikuler sekolah. Sesuai dengan Perda ini pula bahwa setiap SD, SMP dan SMA diwajibkan menambah jam pelajaran Pendidikan Agama Islam/Bidang Studi

⁸Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 1, 2007), hlm. 56.

⁹Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas, 2002), hlm. 4.

Keislaman yang dipergunakan khusus untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran dalam seminggu.¹⁰

Berdasarkan hal diatas dan sebagai wujud pelestarian nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an, pemerintah Kota Padangsidimpuan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti dan memiliki pengetahuan.
- b) Bahwa pendidikan agama adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional.
- c) Bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam bagi setiap siswa Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.¹¹

Dalam Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini bertujuan yang terdapat pada Bab II Pasal 2 dan 3 yaitu;

¹⁰Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor: 05 tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah, Bab III Pasal 4 Ayat 2, h. 4.

¹¹Lihat Isi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 perihal Pandai Baca Tulis Alquran bagi siswa sekolah.Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Lanjutan Atas.

Maksud pandai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa SD, SLTP, dan SLTA yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan baca tulis Al-Qur'an guna membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa SD, SLTP, dan SLTA yang beragama Islam adalah untuk mewujudkan siswa yang mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan terdapat pada pasal 24 ayat 1, bahwa: Pendidikan Al-Qur'an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.¹³

Apapun model pembacaannya, yang jelas kehadiran Alquran telah melahirkan berbagai bentuk respons dan peradaban yang kaya. Alquran kemudian menjadi *muntij al-saqâfah* (produsen peradaban). Sejak kehadirannya Alquran telah diapresiasi dan direspon sedemikian rupa, mulai dari bagaimana umat Islam mengapresiasi Alquran, mulai dan bagaimana cara dan ragam membacanya, sehingga lahir ilmu tajwid dan ilmu *qirâ'ât*, bagaimana menulisnya, sehingga lahir ilmu *rasmi Al-qurani* dan seni kaligrafi, bagaimana pula cara melagukannya, sehingga lahir seni

¹² Lihat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan...Bab II Pasal 2 dan 3

¹³ Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Tahun 2007, hlm. 240.

tilâwatil Qurân, bagaimana memahaminya, sehingga lahirlah disiplin *ilmu tafsir* dan sebagainya.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa seorang muslim dapat memahami ajaran dasar agama Islam dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, jika diawali dengan belajar baca tulis Al-Qur'an, baik itu melalui orang tua, guru mengaji di rumah serta melalui Taman pendidikan Al-Qur'an yang ada. Pada dasarnya adanya peraturan pemerintah maupun peraturan daerah tentang pendidikan Al-Qur'an mengharapkan seluruh masyarakat muslim bebas dari buta baca tulis ayat-ayat Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber ilmu pengetahuan dan pedoman hidup bagi umat Islam.

Sebagai lembaga pendidikan formal yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan, SMP Negeri 3 Padangsidimpuan melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan pada kurikulum 2013 (K-13), sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 4 ayat 1, bahwa Pendidikan Agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

¹⁴M. Mansur dkk, *Metodologi Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, Cet. 1, 2007), hlm. 65-66.

Gambaran umum SMP Negeri 3 Padangsidimpuan memiliki posisi letak yang sangat strategis dekat dengan pusat perkotaan dan memiliki penduduk yang mayoritas Islam sehingga siswa-siswi sekolah ini mayoritas muslim. Sehingga merupakan hal yang sangat mengecewakan jika pengimplementasian Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an tidak dapat berjalan dengan optimal, melihat semua komponen seharusnya dapat memonitoring dan mengawasi perjalanan perda baik itu Pejabat Pemerintah setempat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) maupun Kementerian Agama.

Ada beberapa masalah yang ditemukan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan oleh peneliti dimana pihak sekolah menyampaikan bahwa sekolah telah melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 dengan melaksanakan pembelajaran muatan local Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) namun kenyataan bila dilihat dalam isi dan substansi peraturan daerah, sekolah ini belum menjalankan amanat perda mulai dari tahapan rekrutimen siswa baru sampai ke proses dan evaluasi pembelajaran dan penentuan kelulusan sekolah.

Salah satu contoh dalam penerimaan siswa baru pihak sekolah wajib meminta sertifikat pandai baca tulis Al-Qur'an serta menguji seorang calon siswa apakah sudah bisa membaca Al-Qur'an, bila sudah bisa maka siswa dikatakan dapat diterima, dan bila siswa tidak bisa, maka pihak sekolah membuat perjanjian antara orang tua/wali siswa dengan

pihak sekolah selama 6 bulan siswa wajib bisa membaca Al-Qur'an, kemudian pada saat proses siswa wajib menghafal beberapa juz atau ayat sebagai syarat kenaikan kelas. Dengan observasi pengamatan serta wawancara awal yang dilaksanakan peneliti. Peneliti melihat bahwa siswa-siswi pada SMP Negeri 3 Padangsidimpuan belum maksimal melaksanakan perda ini karena masih adanya siswa yang belum fasih membaca apalagi memahaminya dan menuliskanya sesuai amanat isi perda.

Begitu juga dengan temuan peneliti tentang isi kurikulum di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak menggunakan sepenuhnya yang ada pada amanat isi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an karena materi dalam kurikulum tersebut terlalu tinggi bagi guru. Sehingga, kurikulum yang dipakai adalah kurikulum yang disederhanakan dari kurikulum yang ada Peraturan daerah Nomor 05 Tahun 2006 oleh team MGMP Kota Padangsidimpuan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan Tahun 2010 di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Fenomena dan temuan masalah ini yang ditemukan peneliti pada observasi awal yang dilaksanakan pada SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Hal ini tentunya menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Mengingat Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang mewajibkan sekolah untuk mengajari peserta didik supaya

pandai dalam membaca Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya masih bertolak belakang dengan Peraturan Daerah. Serta kurangnya perhatian, evaluasi, dan kontrol dari Kementerian Pendidikan, Majelis Ulama Indonesia dan Pengawas Kementerian Agama serta Aparatur Penegak Perda Pemerintah Kota Padangsidimpuan terhadap pelaksanaan dan Penerapan Peraturan Perda ini. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan ditampilkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?.
2. Bagaimana Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?.
3. Apa-apa saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapatlah diambil tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
3. Untuk mengetahui Apa – apa saja Faktor-Faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat kepada semua stakeholder dan pemangku kepentingan baik untuk Peneliti Pemerintah Daerah, maupun untuk Perguruan Tinggi sebagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan , secara detail adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan utamanya yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan Pemerintah dan Perundang-undangan;

- b. Untuk membuka kemungkinan tentang penelitian lebih lanjut khususnya Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

2. Bersifat Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap pelaksanaan dan penerapan peraturan daerah Nomor 05 Tahun 2006 serta peraturan pemerintah lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.
- b. Bagi MUI dan Kementerian Agama penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk tetap mendorong pemerintah kota melaksanakan dan menerapkan Peraturan Daerah kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
- c. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini dapat dijadikan salah satusarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan peraturan daerah Nomor 05 tahun 2006 serta peraturan pemerintah lainnya yang berhubungan dengan pendidikan.
- d. Guru, hasil penelitian ini dapat memberi masukan terhadap guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam menjalankan mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan amanat Peraturan Daerah

Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

- e. Pemerintah daerah lainnya penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk membuat peraturan daerah yang sama serta menerapkannya dalam lembaga pendidikan.

E. Batasan Masalah

Judul tesis yang disajikan mencakup ruang lingkup yang dianggap perlu untuk dibatasi sebagai landasan pembahasan lebih lanjut. Pembatasan masalah dibuat dalam rangka menghindari ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dan peneliti dalam memahami tesis ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi/Pelaksanaan

Pelaksanaan artinya adalah "Proses, cara, perbuatan melaksanakan, rancangan, keputusan dan sebagainya".¹⁵ Pelaksanaan dan pengelolaan mengandung pengertian yang serupa, akan tetapi di dalam kata pengelolaan terdapat pengertian menggerakkan tenaga orang lain, oleh karena itu pengelolaan merupakan kegiatan manajemen, menurut Rosady Ruslan, manajemen merupakan suatu proses yang meliputi: "Perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan (*staffing*), memimpin (*leading*) dan

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, 2008), hlm.774.

pengawasan (*controlling*).¹⁶ Pelaksanaan yang penulis maksudkan di sini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan dalam pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an untuk siswa sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidempuan sebagaimana yang dimaksudkan dalam Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Peraturan Daerah

Peraturan artinya adalah tataan (petunjuk, kaedah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur.¹⁷ Sedangkan daerah adalah lingkungan pemerintah yang meliputi wilayah seperti: Kabupaten, Provinsi, Negara, dsb.¹⁸ Peraturan Daerah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi fokus pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah Tentang Perda Nomor 05 Tahun 2006.
- b. *Placement Test* Baca Tulis Al-Qur'an dan Sertifikasi pembahasan di dalam Perda Pada Bab III Pasal 3 dan 4 dan pada Bab IV Pasal 5.
- c. Kedudukan Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidempuan pembahasan di dalam Perda Bab V Pasal 6.

¹⁶Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, 2007), hlm.2.

¹⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ketiga, 2001), hlm.76.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm.228.

- d. Jadwal Pembelajaran dan Alokasi Waktu pembahasan di dalam Perda pada Bab V Pasal 6.
- e. Kurikulum dan Materi Pelajaran pembahsasan di dalam Perda Bab VIII Pasal 10.
- f. Penilaian Pada Mata Pelajran Baca Tulis Al-Qur`an di pembahasan di dalam Perda Bab X Pasal 13, 14, dan 15.

3. Efektivitas Pelaksanaan Perda

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi mencapai tujuanya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.¹⁹ Efektif disini adalah Pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006 di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, yang menjadi fokus pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006 di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
- b. Pencapaian suatu tujuan yang diukur secara kualitas dan kuantitas

4. Faktor –faktor dalam Implementasi

Yang dimaksud dengan faktor pendukung disini adalah yang semua faktor yang sifatnya turut mendorong, melancarkan, menunjang, membantu dan mempercepat terjadinya sesuatu, dalam hal ini adalah faktor yang mendukung pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006.

¹⁹Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi. 2017)., hlm. 134.

Sedangkan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat atau menghalangi terjadinya sesuatu.

5. Pandai

Pandai artinya adalah mahir atau bisa melakukan.²⁰ Pandai yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah pandai dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

6. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca artinya adalah mengeja atau melafadzkan apa yang tertulis. Sedangkan dalam pengertian lain membaca adalah mengucapkan lafaz bahasa tulisan ke bahasa lisan menurut peraturan tertentu. Baca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca Al-Qur'an dengan mengeja dan melafazkan apa yang sudah tertulis pada Peraturan Daerah No.05 Tahun 2006 Tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan para siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Tulis artinya adalah ada huruf (angka) yang dibuat (digurat) dengan pena (pensil, cat, dst); bersurat (yang sudah disetujui; yang ada tulisannya). Adapun tulis yang di maksud dalam tulisan ini adalah menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan pena apa yang sudah tertulis pada Peraturan Daerah No.05 Tahun 2006 Tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan para siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

²⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa...* hlm.65.

Sedangkan Al-Qur'an merupakan salah satu kitab suci yang diturunkan Allah SWT, sebagai petunjuk untuk umat manusia. Adapun Al-Qur'an yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah kitab suci umat Islam yang akan dibaca dan ditulis ayat-ayatnya oleh siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang beragama Islam.

7. SMP adalah Sekolah Menengah Pertama yang di kelompokkan pada jenjang Pendidikan dasar disebut juga Pendidikan formal yang ada di Indonesia yang di tempuh setelah menjalani Sekolah Dasar selama 6 tahun, di mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 dengan masa waktu Pendidikan selama 3 (tiga) Tahun, jenjang Pendidikan SD, SMP pada saat ini di klasifikasikan jenjang Pendidikan Dasar dengan di tetapkannya wajib Belajar 9 Tahun oleh Pemerintah.
8. Padangsidimpuan adalah nama sebuah kota di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota Padangsidimpuan merupakan kota terbesar di wilayah Tapanuli.
9. Implementasi Peraturan Daerah No. 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan adalah untuk melihat penerapan atau dampak Peraturan Daerah tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sehingga dapat di ketahui penerapan peraturan Daerah

F. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adhi Susanto, Jurusan Ilmu Administrasi, Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik , Universitas Riau, dengan judul Implementasi Peraturan Daerah No 1 Tahun 2013 Tentang Pandai Membaca Al-Qur'an Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Sedangkan isi hasil penelitiannya adalah. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan. Implementasi peraturan daerah No 1 tahun 2013 tentang Pandai Membaca Al-Qur'an belum berjalan dengan maksimal seperti yang diharapkan pemerintah Kabupaten Kampar. Tujuan dari peraturan daerah ini adalah untuk menjadikan masyarakat kabupaten Kampar menjadikan masyarakat yang bernilai agama tinggi, khususnya Kecamatan Bangkinang Kota. Implementasi Peraturan Daerah No 1 Tahun 2013 Tentang Pandai Membaca Al-Qur'an di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar belum berjalan dengan maksimal, itu dibuktikan masih banyak sekolah-sekolah yang belum melaksanakan

program ini dan masih banyak juga masyarakat yang tidak mengetahui tentang adanya Program Pandai Membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah No 1 Tentang Pandai Membaca Al-Qur'an di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ini adalah Partisipasi Masyarakat, Dana/Biaya dan Sarana Prasarana dalam mengimplementasikan Peraturan Daerah ini.²¹

2. Penelitian yang dilakukan Umi Sa'adah Mahasiswa Program Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2008. Tesis Berjudul: "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Huruf arab Braille di SMPLB – A YPAD Surabaya". Fokus penelitiannya adalah gambaran fakta yang ada dilapangan mengenai strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmu pendidikan. Diantara hasil penelitiannya adalah: proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an huruf Arab Braille adalah bagian dari tujuh pokok komponen pendidikan agama Islam (PAI) yang mengacu pada kurikulum PAI SMPLB-A Depdiknas dan kurikulum khusus Baca Tulis Al-Qur'an huruf Arab Braille. Secara umum pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya interaksi dalam pembelajaran dengan mengadakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu;

²¹Adhi Susanto, *Implementasi Peraturan Daerah No 1 Tahun 2013 Tentang Pandai Membaca Al-Qur'an Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, Jom Fisip Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.

Klasikal (*teacher- centered-approacches*) dan individual (*student – centered – approaches*) yang digunakan secara bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adam, Nurain (2010) dengan Judul tesis Implementasi Perda Tentang Pendidikan Al-Qur‘‘an Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur‘‘an Siswa di SMK Negeri I Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, Magister (S-2) Thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Tesis ini membahas mengenai Implementasi Perda Tentang Pendidikan Alquran terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa di SMK Negeri Marisa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data objektif di lapangan mengenai implementasi Perda tentang pendidikan Alquran di SMK Negeri I Marisa. Permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana implementasi Perda tentang pendidikan Alquran di SMK Negeri I Marisa; kedua bagaimana kemampuan baca tulis Alquran Siswa di SMK Negeri I Marisa; ketiga, apakah faktor pendukung dan penghambat penerapan Perda tentang pendidikan Alquran di SMK Negeri I Marisa. Untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan di atas, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, teologis normatif dan yuridis. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, angket dan

dokumentasi. Data yang terkumpul, penulis analisis secara kualitatif dalam bentuk deskripsi. Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa penerapan Perda Nomor 14 tahun 2007 tentang pendidikan Alquran di SMK Negeri I Marisa sudah dilaksanakan tapi belum sesuai yang diharapkan. Adapun kegiatan yang sudah dilakukan adalah berupa peran guru agama dalam memberikan bimbingan tentang baca tulis Alquran. Proses pembelajaran dilaksanakan di Masjid Bahrul Ilmi setelah salat zuhur. Dalam melatih siswa membaca al-Qur'an, guru menggunakan metode iqra'. Selain itu, dalam melatih menulis, siswa diajarkan untuk menulis huruf hijaiyyah secara terpisah dan tersambung. Kemampuan siswa di SMK Negeri I Marisa dalam membaca Alquran sebagian besar tergolong pada kategori mampu membaca Alquran yaitu sudah lancar membaca ayat-ayat Alquran tetapi bacaannya belum fasih dan belum sesuai ilmu tajwid serta sudah mampu membaca Alquran tapi belum lancar atau masih terbata-bata. Sedangkan kemampuan siswa SMK Negeri I Marisa dalam menulis ayat-ayat Alquran sebagian besar siswa hanya mampu menulis huruf hijaiyyah dan merangkaikan hurufnya dalam suatu kata beserta harakatnya dengan cara menirukan tulisannya sesuai contoh yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam. Faktor pendukung implementasi Perda tentang pendidikan Alquran di SMKN Negeri I Marisa meliputi peran guru agama, perhatian kepala sekolah, peran

orang tua, serta sarana dan prasarana. Adapun faktor yang menghambat implementasi Perda Tentang pendidikan Alquran di SMK Negeri I Marisa adalah minimnya jumlah guru Pendidikan Agama Islam, kurangnya waktu, dan kurangnya sosialisasi serta kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar baca tulis Alquran. Kepada pihak pemerintah daerah dan unsur-unsur terkait, tidak hanya menjadikan Perda tentang pendidikan Alquran menjadi simbol atau slogans semata, melainkan disosialisasikan secara terus menerus kepada seluruh masyarakat, khususnya ke sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat menengah agar dapat menerapkan Perda tersebut di sekolahnya masing-masing secara berkesinambungan, sehingga seluruh siswa yang beragama Islam mampu membaca dan menulis ayat-ayat Alquran. Kepada pihak SMK Negeri I Marisa dapat menerapkan Perda tentang pendidikan Alquran secara optimal, dengan mendirikan Taman Pendidikan Alquran di sekolah serta membentuk panitia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan Alquran. Kepada pihak orang tua selalu memberikan motivasi dan teladan yang baik kepada anak-anaknya untuk mendalami pendidikan agama Islam khususnya dalam hal belajar baca tulis Alquran dan melaksanakan salat. Perlu kerja sama yang baik antar pemerintah, masyarakat, sekolah dan orang tua untuk menciptakan generasi Qurani.²²

²²Adam, *Implementasi Perda Tentang Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri I Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi*

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Pelaksanaan atau implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengaharapkan suatu perubahan.²³ Implementasi menurut Muhammad Joko Susilo bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suara tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.²⁴

Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.²⁵ Jadi, Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan.

Gorontalo, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010.

²³Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interest Media, 2014), hlm.6.

²⁴Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2021), hlm. 189-190.

²⁵Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)., hlm. 21.

2. Tahapan Dalam Proses Kebijakan

Ada tiga proses kebijakan, yaitu: formulasi, implementasi, dan evaluasi. Ketiga proses kebijakan tersebut diuraikan agar secara holistic makna kebijakan sebagai suatu proses manajemen dapat dipahami dengan baik. Berikut uraiannya satu persatu.²⁶

a. Formulasi Kebijakan

Pembuatan kebijakan dalam pemerintahan termasuk aktivitas politis. Dalam konteks ini, aktivitas politis dijelaskan sebagai proses pembuatan kebijakan yang divisualisasikan. Aktivitas politis itu berisikan serangkaian tahapan yang saling bergantung dan diatur menurut urutan waktu, penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan penilaian kebijakan. Jadi, analisis kebijakan dapat menghasilkan informasi yang relevan dengan kebijakan pada suatu, beberapa, atau seluruh tahap dari proses pembuatan kebijakan.²⁷

b. Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah cara yang dilaksanakan agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.²⁸ Untuk mengimplementasikan kebijakan ada dua pilihan langkah yang memungkinkan, yaitu: langsung mengimplementasikan dalam bentuk

²⁶Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 77.

²⁷Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan...*, hlm.77.

²⁸Rianto Nugroho Dwijowijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta: Elek Computindo, 2003), hlm.158.

program-program, atau dapat melalui kebijakan *derivate* (turunan) dari kebijakan publik tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya implementasi suatu kebijakan adalah merupakan beberapa kegiatan dan keputusan agar supaya kebijakan dapat mencapai tujuannya dalam prakteknya dalam suatu organisasi.

c. Evaluasi Kebijakan

Suatu kebijakan tidak boleh dibiarkan begitu saja setelah dilaksanakan. Begitu pelaksanaan kebijakan berlangsung selanjutnya perlu diperiksa. Sebagai proses manajemen, pengawasan adalah keharusan atau diperlukan sebagai proses pemantauan atau evaluasi kebijakan. Evaluasi kebijakan publik dilaksanakan sebagai proses untuk mengetahui sejauh mana keefektifan kebijakan public guna dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait (*stakeholder*). Dengan kata lain, sejauh mana tujuan kebijakan tersebut telah tercapai. Disisi lain, evaluasi dipergunakan untuk mengetahui kesenjangan antara harapan/tujuan dengan kenyataan yang dicapai.²⁹

Evaluasi kebijakan adalah sesuatu yang harus dan wajib dilakukan oleh semua organisasi. Evaluasi kebijakan ini dilakukan untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan yang telah dilaksanakan organisasi tersebut, sehingga dengan adanya evaluasi, maka sangat terevaluasi akan dilaksanakan oleh berbagai organisasi

²⁹Rianto Nugroho Dwijowijoto, *Kebijakan...*, hlm.184.

dengan pencapaian sasaran dengan dukungan komunikasi, sumber daya yang ada, dan struktur birokrasi yang kondusif.

3. Kebijakan Sekolah dan Implementasinya

Sistem persekolahan di Indonesia merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional. Karena itu, keberadaan sekolah adalah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kebijakan pendidikan nasional atau kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam spectrum kekuasaan dan kewenangan Kepala Sekolah.³⁰

Selain itu, sekolah sebagai subtema sosial berfungsi dalam mengintegrasikan semua subtema yang ada didalamnya. Baik penyusunan tujuan dan nilai dari masyarakat untuk menentukan tujuan sekolah, maupun penggunaan pengetahuan untuk menjalankan tugas sekolah yaitu pengajaran dan pembelajaran sesuai dengan tuntunan keperluan masyarakat sebagai suatu keunikan. Didalamnya diperlukan pengetahuan tentang pendidikan, psikologi, komunikasi, bahasa dan lain sebagainya bagi pelaksanaan tugas pengajaran dan pembelajaran.³¹

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan Nasional. Kepala Sekolah sebagai manajer dan pemimpin adalah bertanggung jawab dalam menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan pendidikan Nasional yang ditetapkan pemerintah. Berawal

³⁰Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 102

³¹Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm. 102.

dari UUD 1945, undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan presiden, intruksi presiden, keputusan menteri, sampai kepada peraturan daerah propinsi, peraturan kabupaten dan kota, kemudian diterjemahkan, dan dilaksanakan oleh kepala sekolah untuk meyentuh langsung keperluan *stakeholders* pendidikan, khususnya anak didik. Jadi, setiap kebijakan harus selalu berhubungan dengan kesejahteraan dan pencerdasan masyarakat.

Untuk mencapai peningkatan mutu sekolah, maka Kepala Sekolah sebagai petugas profesional dituntut untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan pendidikan. Kebijakan sekolah termasuk dalam spektrum kebijakan pendidikan. Kebijakan sekolah merupakan turunan dari kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.³²

Dalam Hedley Beare dan W. Lowe Boyd sebagaimana yang dikutip Syafaruddin dijelaskan bahwa ada lima jenis kebijakan pendidikan, mencakup:³³

- a. Penataan atau penyusunan tujuan dan sasaran lembaga pendidikan,
- b. Mengalokasikan sumber daya untuk dan pelayanan pendidikan,
- c. Menentukan tujuan pemberian pelayanan pendidikan,
- d. Menentukan pelayanan pendidikan yang hendak diberikan,

³²Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm. 102.

³³Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm. 117-118

- e. Menentukan tingkat investasi dalam mutu pendidikan untuk memajukan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Daniel L Duke dan Robert Lynn Canady dalam Syafaruddin bahwa kebijakan sekolah adalah kerjasama dan keputusan oleh individu atau keinginan kelompok dengan kewenangan yang syah dari dewan sekolah, pengawas, admimistrator sekolah atau komite sekolah dan tanggung jawab bagi kontrak negosiasi. Biasanya kebijakan sekolah dituliskan dan dibagi kepada personel sekolah untuk memperjuangkannya melalui berbagai kegiatan sekolah.³⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan sekolah adalah suatu kebijakan yang dibuat oleh berbagai unsur yang terpilih yang terdiri dari elemen sekolah seperti Kepala Sekolah, pengawas, atau komite sekolah dan sebagainya, kemudian membagikannya kepada seluruh elemen sekolah untuk dijalankan dan dilaksanakan. Dari kesimpulan ini juga dapat diuraikan bahwa kebijakan sekolah memiliki beberapa fokus sebagaimana pendapat Duke dan Canady dalam Syafaruddin, yaitu:³⁵

- a. Melibatkan staf dalam pengambilan keputusan.
- b. Kurikulum.
- c. Imbalan dan hukuman.
- d. Keterlibatan orang tua.

³⁴Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm.118.

³⁵Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm.119.

- e. Peluang bagi pelajar.
- f. Iklim sekolah.

Desentralisasi pendidikan memberikan peluang bagi kebijakan sekolah di daerah. Pembuatan kebijakan sekolah adalah inheren dengan otonomi Kepala Sekolah. Kebijakan pendidikan di daerah adalah pekerjaan utama Dinas Pendidikan, yang dapat menerima masukan dari Dewan Pendidikan Kabupaten dan Kota. Selanjutnya Kepala Sekolah dapat pula membuat kebijakan sekolah bersama dengan staf, pengawas, dan komite sekolah.³⁶

Implementasi kebijakan merupakan tahap kedua setelah pembuatan atau pengembangan kebijakan. Dan pada kenyataannya kebijakan memiliki suatu sumber utama dari kekuasaan dan kewenangan. Keduanya saling berhubungan dengan formulasi dan pelaksanaan kebijakan.³⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa suatu kebijakan dapat diimplementasikan oleh Kepala Sekolah bersama dengan staff dan pengawas, dan komite sekolah setelah menerima beberapa masukan dari dewan pendidikan Kabupaten dan Kota, yang mana implementasi ini adalah suatu hal yang dilakukan setelah adanya pembuatan dan pengembangan dari kebijakan itu sendiri.

³⁶Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm.120.

³⁷Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan...*, hlm.120.

Sehingga dengan adanya implementasi ini maka suatu kebijakan perlu dituliskan secara baik dan secara berkelanjutan diperbaharui. Oleh sebab itu akan didapatkan beberapa keuntungan dari implementasi ini, yaitu:³⁸

- a. Kebijakan menyatakan bahwa sekolah bekerja dalam keadaan efisien dan terurus.
- b. Kebijakan mempercepat stabilitas, sasaran, dan administrasi.
- c. Kebijakan menjamin pengembangan yang matang serta konsistensi dalam keputusan dan prosedur pelaksanaan.
- d. Kebijakan lokal harus konsisten dengan sistem kebijakan dan peraturan yang mempengaruhi sekolah.
- e. Kebijakan membantu menjamin bahwa pertemuan menjadi teratur.
- f. Kebijakan mempercepat stabilitas dan kelanjutan.
- g. Kebijakan memberikan kerangka kerja bagi operasional sekolah.
- h. Kebijakan membantu sekolah dalam penilaian pengajaran.
- i. Pertanyaan kebijakan yang tertulis dan disebarkan kepada masyarakat membuat kebijakan akuntabel.
- j. Kebijakan menjelaskan fungsi dan tanggung jawab kelompok, kepala sekolah dan staf lainnya.

³⁸Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan*..., hlm.121-122.

B. Deskripsi Pandai Baca Tulis Al Qur'an

1. Kemampuan Membaca Al Qur'an

Secara etimologi kemampuan berarti “kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.³⁹ Dengan kata lain bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu hal. Dan jika dikaitkan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an maka kemampuan ini menunjukkan kecakapan seseorang dalam membaca Al-Qur'an.

Berkaitan dengan membaca, ada beberapa pengertian diantaranya adalah: sebagaimana dijelaskan bahwa “membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)”.⁴⁰ Dengan pengertian seperti ini dapat dipahami bahwa membaca adalah agar dapat memahami dari apa yang tertulis, baik secara melisankannya atau hanya dengan dalam hati.

Tarigan mengungkapkan bahwa membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.⁴¹ Dengan pengertian seperti ini dapat dipahami bahwa membaca adalah tata cara yang digunakan oleh pembaca untuk

³⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...* hlm. 707.

⁴⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...* hlm. 83.

⁴¹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 7.

mendapatkan pesan dari penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah satu pekerjaan untuk dapat memahami sebuah pesan yang disampaikan seseorang dari teks tertulis.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diketahui dari pengetahuan seseorang membaca huruf-huruf Hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan ketentuan ilmu membaca Al-Qur'an, seperti *makhârij al-hurûf* dan ilmu tajwid. Adapun hal-hal yang berkenaan dengan apa yang akan guru lakukan dalam penyajian membaca teknis atau melancarkan adalah sebagai berikut:⁴²

- a. Guru menyediakan bahan bacaan yang sudah dibahas dalam pelajaran membaca dalam hati dan membaca bahasa.
- b. Kata-kata atau bagian-bagian kalimat yang sukar untuk dilafadzkan atau salah dibaca, dijadikan bahan untuk mengadakan latihan lafadz atau intonasi.
- c. Guru menyuruh seorang murid yang dianggap sudah dapat dijadikan teladan dalam membaca lancar, untuk membacakan satu alinea atau lebih.
- d. Guru mengundang murid-murud lain untuk mengemukakan pendapatnya. Apakah masih ada yang perlu diperbaiki.

⁴²Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan* (Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 13.

- e. Kelas diberi giliran. Sedapat mungkin dihindari cara giliran menurut abjad atau barisan dan sebagainya.
- f. Kesalahan-kesalahan disuruh diperbaiki oleh teman-temannya menurut teknik yang menjamin ketertiban.
- g. Untuk memelihara adanya perhatian, sewaktu-waktu guru membacakan kisah pendek yang menarik.
- h. Lima atau sepuluh menit terakhir dapat dipergunakan untuk memasukkan unsur kompetisi dengan memberi kesempatan kepada murid-murid untuk terus mendapat giliran sampai ia membuat kesalahan.

Agar bacaan siswa sesuai dengan *makhârij al-hurûf* dan ilmu tajwid, maka ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an antara lain sebagai berikut.⁴³

- a. Pengenalan huruf Hijaiyah, yaitu huruf Arab dari Alif sampai dengan Ya.
- b. Cara menmbunyikan masing-masing huruf Hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu. (*makhârij al-hurûf*).
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca seperti *syakal*, *syaddah*, tanda panjang (*mad*), *tanwin* dan sebagainya.
- d. Bentuk dan fungsi tanda baca berhenti membaca (*waqaf*) seperti *waqaf muthlak*, *waqaf jawaz* dan sebagainya.

⁴³Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema...*, hlm. 13.

- e. Cara membaca, melagukan dengan berbagai irama dan bermacam-macam *qirâ'at* yang dimuat dalam ilmu *qirâ'at*.
- f. *Adab al-Tilâwah*, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.

Berdasarkan uraian langkah-langkah pengajaran membaca Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa seorang yang ingin mengajarkan ilmu membaca Al-Qur'an sebaiknya memiliki kemampuan dalam ilmu tajwid, ilmu *qirâ'at*, dan apalagi yang berkenaan dengan *makhârij al-hurûf*.

Hal di atas dapat diperkuat dengan pernyataan Muhammad Ibn Alawi al-Maliki, sebagai pernyataannya bahwa, "membaca Al-Qur'an tanpa tajwid merupakan tindakan yang menyebabkan kekeliruan dalam tata bahasa Arab yang dapat menimbulkan perbedaan arti."⁴⁴ Dengan demikian penerapan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an bertujuan untuk mendapatkan pengucapan yang terbaik bagi Al-Qur'an sehingga *Kalâm Allah* yang terkandung didalamnya tetap terpelihara dari segala cacat, baik dari segi lafadz maupun makna.

Kemudian dalam membaca Al-Qur'an ada 4 kategori yang dimiliki seorang siswa, yaitu:⁴⁵

⁴⁴H.A Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Alquran Ilmu Tajwid* (Jakarta: Mutiara Sumber Widiya, 2002), hlm. 23.

⁴⁵Maidir Harun dan Dasrizal, *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran Pada Siswa SMA* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Depertemen Agama, 2008), hlm. 31-32.

- a. Dasar, siswa dapat melafadzkan huruf-huruf Hijaiyah dalam bentuk kosa kata berharakat sesuai *makhârij*, baik huruf tersebut dipisah-pisah maupun dirangkaiakan dan melafadzkan kosa kata Al-Qur'an dengan tanda-tanda baca panjang pendeknya secara benar dan tepat.
- b. Sedang, mampu membaca potongan ayat-ayat Al-Qur'an yang dirangkaiakan dan mengandung unsur *al-qamariyah* dan *al-syamsiyah*, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dirangkaiakan dan berharakat tanpa unsur tajwid dengan bacaan fasih.
- c. Menengah, mampu membaca ayat-ayat secara benar harakatnya dengan bacaan tajwid dasar (nun mati dan *tanwin*), *izhar*, *idgam bil-gunnah dan bila-gunnah*, *ikhfa*, dan *iqlab*, dengan tepat dan lancar.
- d. Tinggi, mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an disertai tajwid lengkap (mim mati) *izhar syafawi*, *ikhfa syafawi*, dan *idgam mimi*, dan bacaan *mad wajib* serta *mad jaiz* dengan benar dan fasih.

Dengan demikian seorang guru yang mengajar baca Al-Qur'an ini dapat mengklasifikasikan siswanya ke dalam salah satu kategori di atas. Kalau masih dalam kategori dasar, maka guru tersebut dapat mengembangkannya ke level sedang dan begitu seterusnya sampai tercapai kategori tinggi. Mengingat hal inilah kemampuan pengajar dalam membaca Al-Qur'an dituntut sampai kelevel mahir agar dapat membimbing dan meluruskan bacaan peserta didik sehingga peserta

didik dapat dikategorikan pandai membaca Al-Qur'an sesuai dengan Konsep Al-Qur'an.

2. Kemampuan Menulis ayat-ayat Al Qur'an

Menulis Al-Qur'an merupakan satu hal yang penting dalam mempelajari Al-Qur'an selain dari membacanya. Dalam bahasa Arab menulis berasal dari *وَتَلَحَّ* – *وَتَلَحَّ* yang berarti menulis, adapun menulis berasal dari kata tulis v, bertulis v artinya adalah ada huruf (angka dsb) yang dibuat (digurat dst) dengan pena (pensil, cat, dst); bersurat (yang sudah disetujui; yang ada tulisannya).⁴⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menulis yang dimaksud adalah menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan pena.

Kemampuan menulis di sini akan dilihat dari bisa atau tidaknya siswa menyalin huruf-huruf atau kalimat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an). Dan pengertian menulis ini dapat dibagi kepada dua (2) cara, yaitu menulis dengan cara *tahajji* atau *imla'* dan menulis dalam pengertian *al-insya* atau mengarang. Menulis dalam pengertian *al-imla'* mengandung tiga hal yaitu: *imla' manqûl* yaitu menuliskan atau menirukan ulang contoh tulisan huruf atau kalimat yang ada; *imla' manzûr*, yaitu siswa melihat dan memahami contoh huruf-huruf atau kalimat suatu tulisan kemudian menuliskan kembali kalimat-kalimat tanpa melihat contoh tulisan semula; sedang *imla' ikhtibâri* yaitu siswa

⁴⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...* hlm. 1219.

menuliskan huruf atau kalimat yang diucapkan (*diimla'kan*) seorang guru tanpa melihat huruf atau kalimat yang diucapkan guru tersebut.⁴⁷

Kemudian dalam menulis Al-Qur'an ini siswa dapat dikategorikan ke dalam 4 kategori yaitu: Dasar, sedang, menengah, dan tinggi. Selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:⁴⁸

- a. Dasar, siswa dapat menyalin huruf-huruf latin dengan padanan huruf Hijaiyah baik dalam bentuk terpisah maupun dirangkaikan, dan menuliskan huruf hijaiyah serta merangkaikannya disertai *harakat* yang benar.
- b. Sedang, siswa dapat menyalin kosa kata Al-Qur'an dalam huruf Latin ke dalam huruf Arab, dan mampu menyalin kosa kata Al-Qur'an yang mengandung *al-Qamariyah* dan *al-Syamsiyah* lengkap dengan *harakat*.
- c. Menengah, siswa dapat menyalin penggalan ayat Al-Qur'an dari huruf Latin ke huruf Arab serta tanda baca panjang pendeknya sesuai dengan contoh.
- d. Tinggi, siswa mampu menyalin ayat-ayat Al-Qur'an dari huruf Latin ke dalam huruf Arab disertai dengan *harakat* dan tanda-tanda tajwidnya secara lengkap.

Dengan demikian seorang guru yang mengajar menulis Al-Qur'an ini dapat mengklasifikasikan siswanya ke dalam salah satu

⁴⁷Harun dan Dasrizal, *Kemampuan...* hlm. 10-11.

⁴⁸Harun dan Dasrizal, *Kemampuan...* hlm. 32.

kategori di atas. Kalau masih dalam kategori dasar, maka guru tersebut dapat mengembangkannya ke level sedang dan begitu seterusnya sampai tercapai kategori tinggi.

Apabila dikaitkan dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an untuk tingkat SMP yang sesuai dengan kurikulum MGMP SMP Kota Padangsidimpuan, maka materi menulis yang diajarkan adalah untuk kelas VII Juz I, Kelas VIII Juz VI sampai dengan Juz X sampai dengan Juz XV.

3. Aspek-aspek yang mempengaruhi Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis Alquran ditunjukkan dengan prestasi belajar membaca dan menulis di bidang tersebut. Dan untuk mencapai tingkatan prestasi belajar membaca dan menulis Alquran terdapat beberapa aspek yang mempengaruhinya. Dan aspek-aspek tersebut meliputi:⁴⁹

- a. Faktor dari luar, terdiri dari lingkungan (alami dan sosial), dan instrumental (seperti kurikulum, program, sarana dan fasilitas, serta guru).
- b. Faktor dari dalam, terdiri dari faktor fisiologis umum dan panca indera, serta faktor psikologis (seperti minat, kecerdasan/IQ, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif).

⁴⁹Harun dan Dasrizal, *Kemampuan...*, hlm. 13.

Masing-masing aspek di atas dapat diuraikan sebagai berikut:⁵⁰

a. Pendidikan sebelum SMP atau asal SD

Pendidikan sebelum SMP atau sekolah asal apakah dari SD Negeri, SD Swasta, MIN, atau MIS.

b. Usia belajar

Usia belajar yaitu masa siswa memulai belajar menulis dan membaca Alquran, yaitu pada usia kurang dari 7 tahun untuk (TK), usia 7-12 tahun untuk SD, usia 13-15 tahun untuk (SMP).

c. Waktu belajar

Waktu belajar adalah waktu yang digunakan siswa untuk belajar Alquran yang terdiri dari setelah beberapa waktu, seperti, *ba'da* shalat Subuh, Ashar, Maghrib, dan „Isya.

d. Lama Belajar

Lama belajar dalam hal ini adalah lama belajar membaca dan menulis Alquran siswa yang dibatasi selama kurang dari setengah jam, satu jam, antara satu sampai dengan dua jam, dan lebih dari dua jam.

e. Tempat Belajar

Tempat belajar adalah tempat-tempat belajar yang digunakan siswa untuk belajar membaca dan menulis Alquran, yaitu beberapa tempat, yaitu di rumah sendiri/rumah guru ngaji, di masjid, musalla, di TPA/TPQ, dan di sekolah/madrasah.

f. Guru yang Mengajar

Guru yang mengajar adalah guru yang mengajar siswa membaca dan menulis Alquran yaitu guru mengaji, guru TPA/TPQ, guru di sekolah/madrasah.

g. Motif

⁵⁰*Ibid.*, h. 14-16.

Motif adalah apa yang mendorong siswa SMP untuk membaca dan menulis Alquran dari beberapa orientasi yaitu karena di suruh orang tua, kemauan sendiri, untuk mendorong pelajaran agama di sekolah, ibadah, dan dorongan teman.

h. Buku

Buku yang digunakan sebagai bahan ajar siswa dalam belajar membaca dan menulis Alquran yaitu buku *Iqra'*, *Juz amma*, dan *Alquran dan Terjemahnya 30 Juz*.

i. Sarana dan Kegiatan pendukung

Sarana dan prasarana sebagai kegiatan pendukung pengembangan kemampuan belajar membaca Alquran yaitu membaca Alquran sebelum kegiatan belajar mengajar PAI sekitar 5 menit, belajar Alquran bersama *ba'da* Ashar, kegiatan ekstrakurikuler membaca Alquran. Sedangkan kegiatan pendukung dan pengembangan kemampuan menulis Alquran yaitu latihan menulis huruf Alquran bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler membaca Alquran.

4. Dasar Hukum Pentingnya Pandai Baca Tulis Al-Qur'an

Dasar Hukum Pentingnya Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ada dua dasar yaitu;

a. Berdasarkan Perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad Saw dan

1) Perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits

Adapun dasar pengejaran Al-Qur'an dalam konteks Pendidikan agama islam dapat di lihat dari tahapan turunnya wahyu pertama yaitu surat Al-,Alaq yang memerintahkan rasul

Artinya: "Kata „*Abdullah ibn Mas,ud, Rasulullah shallallahu „daihi wasallam bersabda, “Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur’an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf,”* (HR. At-Tirmidzi).

Dari ayat-ayat Al-Qur’an dan hadits Nabi Muhammad saw, tersebut, menunjukkan bahwa Allah swt. Telah menyerukan kepada umat Islam agar belajar Al-Qur’an dengan jalan membaca, menulis, menghafal, memahami serta mengamalkan dan mampu mengajarkannya, karena merupakan kewajiban umat Islam disamping kewajiban mendirikan shalat.

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu.⁵⁶

Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu:

1. Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera
2. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir
3. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna
4. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.⁵⁷

Sebagaimana disebutkan di atas dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara

⁵⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 67.

⁵⁷Presman Dkk.. *Implementasi Kebijakan Publik...*, hlm. 49.

dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.

Dari beberapa pengertian diatas adalah maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau pembinaan baca tulis Al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.

2) Berdasarkan Peraturan dan Perundang-Undangan yang terdapat di Negara Republik Indonesia.

Dasar Hukum yang akan menjadikan dasar yuridis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang substansinya adalah belajar tentang Al-Qur'an tertuang pada

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB IV jalur, jenjang dan jenis Pendidikan Pasal 15 dan bagian ke 9 Sembilan Pendidikan Keagamaan dan terdapat pada BAB X Kurikulum Pasal 37 yang mencantumkan seluruh jenjang Pendidikan wajib mengajarkan Pendidikan Agama.⁵⁸
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016 Tentang Standar Isi

⁵⁸Undang – Undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003

4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2012 tentang Keagamaan Islam
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 79 tahun 2014 Tentang Muatan Lokal
6. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor: 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah

Dengan Dasar Hukum yang penulis uraikan diatas baik ia tinjauan Agama maupun tinjauan hukum negara maka dapat disimpulkan bahwa legalitas formal Mata Pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dapat secara legal dilaksanakan di sekolah-sekolah di Kota Padangsidimpuan sesuai dengan ketentuan yang telah di tentukan pemerintah Daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dan orang-orang (subyek) itu sendiri.⁵⁹ Melalui penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang memerlukan pendekatan atau metode yang utuh dan terpadu. Metode yang ditempuh adalah metode deskriptif.

Dengan analisis deskriptif, pengkajian diarahkan untuk menemukan kedudukan, kekuatan, makna dan keterkaitan antar dokumen, dampak dan konsekuensi-konsekuensi positif dan negatif dari implementasi sebagaimana yang disebutkan diatas. Dalam hal ini Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu makna peristiwa interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu menurut

⁵⁹Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

perspektif sendiri. Sebagaimana Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mengajukan lima karakteristik penelitian kualitatif, yaitu.⁶⁰

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber langsung
2. Manusia sebagai alat atau instrument penelitian
3. Bersifat deskriptif analitik
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil semata
5. Menganalisa data secara induktif.

Dari kelima karakteristik yang dipaparkan di atas dapat dideskripsikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber langsung dalam penelitian ini adalah didapatkan dengan terjun ke lapangan untuk mencari, mengumpulkan data, dan informasi dari sumber data yang berkaitan dengan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 dan pelaksanaannya.
2. Dalam pengambilan penelitian ini pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti. Hal ini berarti bahwa peneliti merupakan alat utama untuk pengumpulan data.
3. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Artinya data yang dikumpulkan adalah data dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi.

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm.21.

4. Selanjutnya penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses yaitu dengan observasi ke lapangan.
5. Peneliti menganalisis data secara induktif dengan terjun kelapangan mempelajari proses atau masalah yang menjadi focus permasalahan, mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan serta menarik kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang berdomisili di Jalan KH. Ahmad Dahlan, No.39, WEK I, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian dengan Judul “ Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Tulis Baca Al-Qur’an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021, dimulai pada tanggal 29 Maret 2021 sampai tanggal 26 Juni 2020. Selengkapnya jadwal penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel: 1

Jadwal Penelitian di Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	Lokasi Penelitian
1.	Senin, 29 Maret s/d 26 Juni 2021.	wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Observasi kegiatan Belajar Mengajar BTQ di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Kelas IX SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
2.	Senin, 26 April 2021	Penyerahan Surat penelitian, studi dokumen, dan wawancara dengan KTU SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	Ruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
3.	Senin, 24 Mei 2021	Wawancara dengan guru Baca Tulis Al-Qur'an SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	Ruang guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
4.	Senin, 29 Maret 2021	Wawancara dengan perwakilan siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	Ruang guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
5.	Senin, 22 Maret 2021	Observasi kegiatan Belajar Mengajar BTQ di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.	Kelas IX dan IX SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

6.	Sabtu, 26 Juni 2021	Lanjutan studi dokumen yang belum lengkap	Ruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
----	------------------------	--	--

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan kunci (*key Informan*)

Pada penelitian kualitatif, *informan* kunci (*key informan*) merupakan hal yang sangat penting. Penentuan informan dilakukan untuk memperoleh data yang valid terhadap objek yang sedang diteliti. Oleh karena itu, orang-orang yang menjadi *informan* kunci harus diambil dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan berkaitan langsung dengan fokus penelitian yang sedang dilaksanakan.⁶¹

Dari pernyataan diatas, maka informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, dan Guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. SMP Negeri 3 inilah yang akan diobservasi sejauh mana pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini.

2. Dokumen

Dokumen dalam hal ini antara lain adalah dokumen dari Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan berupa isi Peraturan Daerah Nomor

⁶¹Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.53.

05 Tahun 2006 Kota Padangsidimpuan, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an, keadaan guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, keadaan sarana dan prasarana, pengembangan silabus dari MGMP PAI yang berkaitan dengan kurikulum dan penilaian semester genap Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berkaitan dengan penilaian atau hasil belajar siswa. SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, dan hasil belajar siswa. Data ini dipergunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan pengamatan terhadap tempat dan peristiwa.

D. Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini ,ada beberapa instrumen yang akan penulis laksanakan ,untuk kemudian di klasifikasi dan di tabulasi , instrumen dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala subyek yang diselidiki.⁶² Observasi disebut pula dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indera.⁶³

⁶²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.162.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm.80

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah dengan mengamati langsung bagaimana Implementasi Perda Nomor 05 Tahun 2006 yang dilaksanakan sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Observasi ini meliputi pelaksanaan kurikulum dan materi pelajaran, penilaian, *Placement Test* ketika penerimaan siswa baru serta Alokasi Waktu yang berkaitan dengan Perda Nomor 05 Tahun 2006.

Pelaksanaan yang berkaitan dengan Perda Nomor 05 Tahun 2006 ini dengan mengamati 3 kelas parallel yaitu kelas VII¹, VIII¹, dan IX¹ yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Dengan metode ini peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana Implementasi Perda Nomor 05 Tahun 2006 yang berkaitan dengan kurikulum dan materi pelajaran, *placement Test*, alokasi waktu dan penilaian di tingkat SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berdialog kepada seseorang yang menjadi informan.⁶⁴ Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara berupa kisi-kisi yang telah disiapkan oleh peneliti, sehingga data yang terhimpun dapat menyentuh kondisi riil implementasi dan faktor yang mengakibatkan tingkat keberhasilan implementasi.

Wawancara yang dilakukan berkenaan dengan Implementasi Peraturan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an

⁶⁴Tatang Amirin, *Menyusun Rencana...*, hlm. 135.

Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Adapun informan dalam pelaksanaan wawancara ini mulai dari Guru BTQ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang melaksanakan proses pembelajaran, Kepala sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sebagai penanggungjawab sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan sebagai pemegang polise kebijakan serta Majelis Ulama Indonesia Kota Padangsidimpuan sebagai inisiator Peraturan Daerah dan Depatemen Agama Kota Padangsidimpuan sebagai Lembaga yang menyiapkan pengawas guru agama di sekolah Umum.

Kisi-kisi wawancara yang akan di sajikan kepada sumber informasi meliputi :

1. Histori lahirnya Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa di sekolah,
2. Isi dan implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis al-Quran bagi siswa di sekolah,
3. Kolaborasi dan Sinergi antar Lembaga dalam penerapan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis al-Quran bagi siswa di sekolah,

4. Faktor-Faktor yang membuat berjalan tidaknya Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis al- Qur'an bagi siswa sekolah,
5. Harapan terhadap Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 06 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa sekolah,

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Adapun data-data yang dapat digali melalui metode dokumen antara lain petunjuk teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan Perda, sarana dan prasarana pengembangan silabus dari MGMP PAI yang berkaitan dengan kurikulum dan penilaian semester

⁶⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.86.

genap Tahun Pelajaran 2020-2021 yang berkaitan dengan penilaian atau hasil belajar siswa.

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian di atas diharapkan dapat menunjukkan apa yang diharapkan dalam permasalahan penelitian ini. sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dan pengumpulan data, tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data. Proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

Menurut Sedarmayanti sebagaimana yang dikutip Sugiono, proses analisis data merupakan proses memilih dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat mengembangkan kategori dan sebagai

⁶⁶Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000), hlm.209.

perbandingan yang kontras untuk menemukan sesuatu yang mendasar dan memberi gambaran apa adanya.⁶⁷

Sesuai dengan penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, maka analisa data yang dilakukan hanya bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan penelitian yang ingin ditemukan jawaban. Dan proses analisis data ini dilakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip Sukmadinata, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif.⁶⁸

Data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi dan wawancara, dianalisis dahulu untuk mengetahui maknanya dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, selama dan sesudah pengumpulan data berlangsung. Analisis ini berlangsung secara sirkuler dan dilakukan sepanjang penelitian. Karena itu, sejak awal penelitian, peneliti sudah memulai pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan masalah penelitian. Selengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

⁶⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 166.

⁶⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 114-116.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya mengumpulkan dan memilah, memilah data yang penting dalam sebuah penelitian. Reduksi data dilaksanakan pada saat penelitian, sedang proses penelitian berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai, untuk memudahkan dalam mengklasifikasi data dalam sebuah dokumen penelitian. mereduksi data dapat juga disebut merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁹

Dalam memudahkan pelaksanaan Analisa data maka penelitian akan melaksanakan reduksi dalam melihat pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Penyajian Data.

Menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan, " *the most frequent form of display data for qualitative reseaech dara in the past has been narrative tex*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁰

Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka penyajian data merupakan hal yang sangat urgensial dalam sebuah penelitian karena akan mempermudah dalam melaksanakan Analisa data agar penyajian

⁶⁹Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*,, hlm. 136.

⁷⁰Tatang Amirin, *Menyusun Rencana*..., hlm. 136.

data yang telah didapatkan dapat terstruktur dalam penyajiannya sehingga dapat di sajikan dalam bentuk naratif dan deskriptif dengan uraian yang tertata secara sistematis, sehingga dapat objektifitas dalam melihat persoalan penerapan Implementasi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh, agar mudah dibaca secara menyeluruh. Penyajian data dilakukan secara naratif dan dibantu dengan penggunaan tabel dan bagan atau skema, dapat berupa matriks, grafik, jaringan kerja, dan lainnya. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kancah penelitian dan apa yang dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.

3. Kesimpulan

Data awal yang berujud kata-kata, tulisan dan tingkah laku yang terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara serta studi dokumen. Kesimpulan pada awalnya masih longgar, namun

kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.

4. Merumuskan Temuan

Temuan-temuan yang diperoleh dari penarikan kesimpulan / analisis data, dirumuskan menjadi satu temuan umum. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, dijadikan sebagai temuan umum penelitian. Dari temuan umum ini dijabarkan temuan khusus yang memiliki tema tersendiri.

5. Membuat Laporan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, dibuat laporan hasil penelitian. Secara keseluruhan penulisan laporan terdiri dari lima bab. Bab pertama sebagai pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Batasan Masalah, dan kajian terdahulu. Bab kedua membahas kajian teoritis. Bab ketiga berisikan metodologi penelitian. Bab keempat membahas temuan umum dan temuan khusus penelitian. Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.

Untuk mengkonstruksi seluruh penelitian ini akan dilakukan analisa data dengan metode deduktif dan induktif.⁷¹ Metode induktif yaitu, cara berfikir yang bertolak dan fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksudnya aturan-aturan dan mekanisme pelaksanaan pandai baca tulis Al-Qur'an terutama yang terdapat dalam Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 yang mengimplementasikan secara Praktis oleh SMP Negeri 3

⁷¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet. IV, 2008), hlm.244.

Padangsidimpuan. Selain itu juga menggunakan metode deduktif yaitu perolehan data atau keterangan-keterangan yang bersifat umum kemudian diolah untuk mendapatkan rincian yang bersifat khusus (terbatas) yang akan ditarik menjadi kesimpulan umum setelah dihubungkan dengan pelaksanaan kebijakan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qu'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan data-data perlu diterapkan dalam rangka pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan maka digunakan teknik pencermatan yang dilaksanakan sesuai dengan empat kriteria, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), derajat keteralihan (*transferability*), derajat kehandalan (*dependability*), dan derajat kepastian (*confirmability*).⁷²

1. Kepercayaan (*credibility*) kriteria ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca yang kritis dan supaya dapat disetujui oleh para informan yang ada dalam penelitian ini. Fungsinya adalah melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Cara yang ditempuh untuk mencapainya adalah melalui studi dokumen, wawancara, dan pengamatan / observasi.
2. Keteralihan (*transferability*); kriteria ini dimaksudkan agar pembaca mendapatkan gambaran yang jelas mengenai latar penelitian dengan maksud agar penelitian ini dapat diaplikasikan atau diberlakukan kepada konteks atau situasi yang sejenis. ini peneliti lakukan dengan membuat satu acuan jadwal yang jelas yang terdiri dari hari, tanggal, waktu, kegiatan penelitian dan lokasi penelitian.
3. Kehandalan (*dependability*); ini peneliti lakukan dengan menghubungi *informan* yang jelas dan benar. Artinya *informan* harus bisa

⁷²Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 175.

membuktikan apa yang ditanyakan oleh peneliti dalam wawancara dengan beberapa dokumen dan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan studi dokumen.

4. Kepastian (*confirmality*); kepastian berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian. Kriteria terakhir ini menggantungkan diri pada data untuk melihat apakah data-data tersebut objektif, faktual, dan didukung oleh bahan yang sesuai atau koheren, sehingga bisa dipercayai oleh para pembaca. Atau dengan kata lain sesuatu itu objek atau tidak tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dilakukan dengan cara audit yakni dengan melakukan pemeriksaan ulang sekaligus dilakukan komfirmasi untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan dapat dipercaya dan sesuai dengan data yang ada. Ini peneliti lakukan ketika ada hal yang dijelaskan oleh satu *informan* atas sebuah data dan data itu tidak memuaskan maka peneliti langsung menanyakan kepada *informan* lain yang dianggap lebih kredibel dan lengkap.



BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

Adapun temuan umum yang di peroleh dari penelitian ini meliputi data –data tentang SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang akan di uraikan sebagai berikut :

1. Profil SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

a. Sejarah Singkat

SMP Negeri 3 Padangsidimpuan ini terletak di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 39 kecamatan Padangsidimpuan Utara lebih kurang 4 km kejauhanya dari pusat kota Padangsidimpuan. SMP Negeri 3 berdiri sejak tahun 1960 awalnya adalah gedung SGA dan SGB. Pada periode selanjutnya, status SGA diubah menjadi SMP yang lokasinya menjadi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang sekarang. Penambahan jumlah SMP di Padangsidimpuan dengan sendirinya telah mempermudah akses bagi lulusan sekolah dasar yang berada di utara pusat kota.

Sekolah SMP ini sudah tergolong sekolah yang sudah tua telah menamatkan ribuan orang siswa dan siswi serta telah banyak menghantarkan tamatannya menjadi orang sukses baik di partai politik, birokrasi dan ada yang menjadi pengusaha dan lainnya.

Murid sekolah ini pada awalnya ada yang berasal dari berbagai wilayah, bahkan dari padangsidimpuan, namun seiring dengan perkembangan bidang Pendidikan dan target pemerintah mendekatkan Pendidikan de asyarakat maka di kecamatan 64 Padangsidimpuan Utara sudah memiliki 3 (Tiga) sekolah SMP dan pada saat ini muridnya mayoritas dari kecamatan Padangsidimpuan Utara karena adanya sistem Zonasi. Namun, masih diminati masyarakat.¹

Kebijakan pendirian sekolah dikecamatan Padangsidimpuan Utara ini merupakan wujud dan konsisten pemerintah terhadap pembangunan *tiga pilar* kebijakan pendidikan nasional, yaitu :

1. Pemerataan dan perluasan memperoleh akses pendidikan.
2. Peningkatan mutu pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat
3. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.²

Dengan mempermudah jangkauan dan akses Pendidikan maka pemerintah kabupaten mengharapkan tidak ada lagi anak usia sekolah yang putus sekolah di wilayah ini.

¹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Elli Farida di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pada pukul 09.00-10.30

²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Elli Farida di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada hari Senin, 29 Maret 2021 pada pukul 09.00-10.30

b. Letak Geografis

SMP Negeri 3 Padangsidimpuan memiliki letak yang cukup strategis dekat jarak kepusat kecamatan lebih kurang 900 M dan jarak kepusat kota lebih kurang 1000 M.

SMP Negeri 3 Kota Padangsidimpuan memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan Pemukiman Penduduk
2. Sebelah Selatan berbatasan Pemukiman Penduduk
3. Sebelah Timur berbatasan Jalan
4. Sebelat Barat berbatasan Pemukiman Penduduk

Berada tidak jauh dari pusat kota Padangsidimpuan dan di kelilingi oleh wilayah perdagangan dan perkantoran dan umumnya masyarakat bekerja sebagai pedagang, wiraswasta, dan pegawai kecamatan Padangsidimpuan Utara memiliki 16 desa/kelurahan dengan jumlah penduduk 64 974 jiwa dan mempunyai luas wilayah 14,97 Km². Memiliki masyarakatnya mayoritas beragama Islam, dan sebahagian lagi beragama Kristen, Katolik dan Bhudha memiliki letak tanah yang strategis dalam hal perdagangan sehingga masyarakatnya tergolong berpenghasilan cukup, karena geografis yang sangat strategis.

Meskipun berada dipusat kota dan diapit dan berhadap dengan rumah masyarakat, tidak menjadi penghalang untuk

melaksanakan proses belajar mengajar karena masyarakat cukup antusias dan mendukung adanya sekolah SMP di wilayah tersebut.

Dengan visi dan misi ini maka sekolah Menengah Pertama ini mencoba selalu memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dengan berbagai kegiatan formal maupun kegiatan ekstrakurikuler menyangkut bidang olahraga ,kesenian maupaun bidang keagamaan /kerohanian.

Adapun Visi dari SMP Negeri 3 Padangsidimpuan adalah “Berakhlak Mulia, Unggul dalam prestasi dan berwawasan lingkungan”. Dan misinya adalah:

1. Menciptakan kehidupan agamis,
2. Menumbuhkan semangat berkompetisi dan berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun dengan non akademik,
3. Membangun budaya disiplin dan pribadi yang berakhlak mulia pada warga sekolah,
4. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan nyaman.³

2. Keadaan Guru dan siswa

a. Keadaan Guru

Sesuai dengan data statistik sekolah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2020-2021

³Dokumen dari Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Amalia pada hari Sabtu, 26 Juni 2021 pukul 09.00 -11.00 Wib.

pada umumnya adalah guru yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Adapun guru yang membawakan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada umumnya terdiri dari 5 orang guru. 5 orang guru ini membawakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. 1 orang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 3 tersebut. Sehingga, jam pelajaran BTQ terkadang diampu oleh guru mata pelajaran yang lain diluar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akan tetapi, memiliki kompetensi tentang Pandai Membaca Al Qur'an. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekolah ini belum mencukupi guru yang dari lulusan sekolah keagamaan. Dan untuk membawakan Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor: 05 Tahun 2006 dibutuhkan seorang guru yang memang pandai ilmu *qira'at* dan *khat* (kaligrafi), sehingga mampu untuk mengajarkan apa yang ada dalam Peraturan Daerah tersebut.

Untuk Tenaga guru disekolah ini berjumlah 56 orang dengan latar pendidikan yang berbeda dengan kebutuhan dan seluruhnya telah sarjana dan memiliki akta IV. Guru tetap PNS berjumlah 46 orang, sedangkan guru honorer berjumlah 10 orang pada tahun 2021.⁴

⁴Hasil wawancara dengan Tata Usaha yaitu Amalia dan wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan yaitu Suryana Sari Rezeki di ruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada Hari Sabtu, 26 Juni 2021 pukul 11.00-12.00

Tabel 2**Data Keadaan Guru SMP Negeri 3 Padangsidimpuan**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			Jumlah
	PNS	GURU HONOR	GTT	
S2	3	-	-	3
S1	43	10	-	53
D3	-	-	-	-
Jumlah	46	10	-	56

Tabel 3**Data Tenaga Administrasi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan**

Ijazah Tertinggi	Status Kepegawaian			Jumlah
	PNS	HONOR	GTT	
S1	3	3	-	6
SMA	-	-	-	-
Jumlah	3	3	-	6

b. Keadaan Siswa

SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada tahun pelajaran 2020/2021 terdapat jumlah murid 863 orang dengan jumlah rombongan belajar 27 kelas dengan rincian kelas VII terdiri dari 8 (delapan) rombongan belajar, kelas VIII terdiridari 9 (sembilan) rombongan belajar, dan kelas IX terdiri dari 10 (sepuluh) rombongan belajar³. Proses belajar mengajar dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pagi dan sesi siang.

Tabel 4

**Data Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
T.A. 2020-2021**

No.	Kelas	Rombongan Belajar	JumlahSiswa			Ket
			LK	PR	Jumlah	
1	VII	8	145	146	291	
2	VIII	9	142	162	304	
3	IX	10	140	128	268	
Jumlah		27	427	436	863	

Adapun keadaan siswa/I muslim yang mengikuti pelajaran Baca Tulis Al-Qur^{an} siswa pada kelas VII berjumlah 270 orang, pada kelas VIII berjumlah 280 orang, dan pada kelas IX 251 orang. Sehingga jumlah siswa secara keseluruhan yang beragama Islam yang mengikuti Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur^{an} berjumlah 801 orang.⁵ Seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 5

**Data keadaan Siswa Muslim SMP Negeri 3
Padangsidimpuan**

T.A. 2020/2021

No.	Kelas	Rombongan Belajar	Jumlah Siswa Muslim			Ket
			LK	PR	Jumlah	
1	VII	8	135	135	270	
2	VIII	9	126	154	280	
3	IX	10	130	121	251	
Jumlah		27	391	410	801	

⁵Dokumen dari Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, ibu Amalia dan Hasil dari data Emis PAI SMP Negeri 3 Padangsidimpuan T.A. 2020/2021 dilihat pada hari Senin, 14 Juni 2021. Pukul 09.00-10.00

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang ada di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan telah memiliki beberapa sarana dan prasarana. Pengadaan ini setiap tahunnya selalu ditingkatkan sesuai dengan bantuan yang diterima dengan baik dari pemerintah, swadaya masyarakat maupun bantuan dari pihak lainnya. Keadaan sarana dan Prasarana ini secara spesifik tidak satu fasilitas yang berkaitan khusus dengan Baca Tulis Al Qur'an. Hanya ada satu Mushalla dan tempat berwudhu^u yang diperuntukkan untuk salat para siswa dan guru. Dan Mushalla ini bias dijadikan sebagai tempat alternative untuk mengadakan pembelajaran yang berkaitan dengan baca Al Qur'an. kemudian disediakan beberapa eksemplar Al Qur'an.

Berkaitan dengan hal di atas, di bawah ini sarana dan prasarana yang di miliki SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, sebagai berikut:

Tabel 6

**Keadaan Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Belajar	16 unit	√	-
2	Laboratorium Bahasa	1 unit	√	-
3	Ruang computer/Ruang Internet	1 unit	√	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	√	-
5	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 unit	√	-
6	Ruang Majelis Guru	1 unit	√	-

7	Meja Siswa	359 unit	√	-
8	Kursi Siswa	732 unit	√	-
9	Meja Guru	33 unit	√	-
10	Kursi Guru	84 unit	√	-
11	Ruang UKS	1 unit	√	-
12	Mushalla	1 unit	√	-
13	WC untuk siswa dan guru	3 unit	√	-
14	Perpustakaan	1 unit	√	-
15	Labor IPA/IPS	1 unit	√	-
16	Ruang BK	1 unit	√	-
17	Ruang Tata Usaha	1 unit	√	-
18	Ruang Olah Raga	1 unit	√	-
19	Ruang Pramuka	1 unit	√	-
20	Lapangan Olah Raga/Upacara	1 unit	√	-
21	Ruang Perpustakaan	1 unit	√	-
22	Rak Buku di Perpustakaan	5 unit	√	-
23	Tape Recorder	3 unit	√	-
24	Proyektor	1 unit	√	-
25	Papan Tulis	16 unit	√	-
26	Jam Dinding	16 unit	√	-
27	Perlengkapan Ibadah	5 unit	√	-

4. Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Sedangkan kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri

3 Padangsidimpuan:

- 1) Kegiatan keagamaan yang meliputi hari besar islam.
- 2) Kegiatan Tadarus al- Qur'an dilaksanakan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Baca Tulis Al-Qur'an.
- 3) Salat Duha, sifatnya dianjurkan. Akan tetapi, tidak ada pengawasan dari guru, ada pengawasan apabila ada kegiatan Ramadhan.
- 4) Shalat berjamaah, ada pengawasan ketika kegiatan Ramadhan.

- 5) Salat Tarawih *berjama'ah* dilaksanakan pada kegiatan Ramadhan.
- 6) Latihan Dakwah/pidato, dilaksanakan apabila ada perlombaan, missal; Lomba Pentas PAI.
- 7) Pesantren kilat yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan ramadhan.
- 8) Fardu Kifayah, sebagai Program Tahunan dilaksanakan pada bulan Ramadhan.
- 9) Kaligrafi, sebagai Program Tahunan dilaksanakan apabila ada lomba, missal; lomba Pentas PAI.
- 10) Halal bi halal.⁶

Penulis menguraikan gambaran umum SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dengan maksud untuk mengenal letak geografis, kondisi dan keadaan sekolah ini, terkait dengan implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah

Setelah terbitnya Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah ini, maka Pemerintah Daerah Kota

⁶Hasil Wawancara guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Siti Roilan, di ruang guru SMP Negeri 3 padangsidimpuan, pada hari Senin, 24 Juni 2021. Pukul 09.00-11.00

Padangsidimpuan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan yang bekerja sama dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Padangsidimpuan dan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan serta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Padangsidimpuan membuat satu

acuan dalam pelaksanaan Perda Baca Tulis Al-Qur'an ini atau disebut dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Alquran Bagi Siswa Sekolah. Petunjuk teknis ini diharapkan dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat atas yang ada di Kota Padangsidimpuan.

Pembentukan Perda ini adalah di sekitar bulan Maret 2007, yang dilatarbelakangi pembentukannya untuk menindaklanjuti apa yang ada dalam Perda tersebut. Dengan pertimbangan bahwasanya nantinya petunjuk teknis Perda ini adalah sebagai acuan yang sistematis dan terukur dalam kemampuan anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an.

Tentang apa yang menjadi acuan yang ada dalam petunjuk teknis ini khususnya lagi yang berkaitan dengan kurikulum tentang baca dan tulis Al-Qur'an yang termaktub dalam Bab VIII dalam Perda ini disampaikan bahwa itu disesuaikan dengan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam di tingkat satuan pendidikan masing-masing,

dan juga disesuaikan dengan tingkat umur dan emosional anak pada tingkat satuan pendidikan masing-masing. Dengan catatan bahwa tim perumus memberikan hak sepenuhnya kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an untuk menyusun silabus dan perangkat pembelajaran lainnya pada tingkat satuan pendidikan masing-masing dalam batas yang tidak ditentukan tergantung kepada kebijakan kepala sekolah masing-masing di setiap jenjang pendidikannya.

Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan yang hendak dicapai dari petunjuk teknis Perda Baca Tulis Al-Qur'an ini adalah: agar anak dapat membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan benar dan *tartil*, agar anak dapat memahami Al-Qur'an, dan agar anak dapat mengamalkan apa yang ada dalam Al-Qur'an itu.

Penyusunan rancangan petunjuk teknis pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah ini disusun oleh sebuah tim yang terdiri dari beberapa unsur profesi dan unsur kelembagaan mulai dari akademisi, tenaga fungsional dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama, Majelis Ulama Indonesia (MUI), para ulama di luar MUI dan tokoh masyarakat.⁷

⁷Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 (Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah), Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan, 2007.

Adapun petunjuk teknis ini dibuat dan dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dengan sebuah Surat Keputusan (SK) yang ditandatangani Kepala Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan yang pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. Ahmad Husni Nasution pada bulan Juli tahun 2007 dengan Nomor: 800/3103.D/2007.⁸ Petunjuk teknis ini secara garis besar dapat diuraikan perbab dan perpasal sebagai berikut:

- a. Bab I Ketentuan Umum
- b. Bab II Tujuan
- c. Bab III Fungsi
- d. Bab IV Pelaksanaan Test Baca Tulis Alquran
- e. Bab V Mata Pelajaran Baca Tulis Alquran
- f. Bab vi Lembaga Pendidikan Alquran (LPA/TPA)
- g. Bab VII Tingkat Kompetensi
- h. Bab VIII Kurikulum
- i. Bab IX Silabus
- j. Bab X Penilaian

Adapun per pasal dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pasal 1 tentang beberapa maksud kata dalam Perda ini.
- b. Pasal 2 pedoman dan petunjuk teknis bagi seluruh Tingkat Satuan Pendidikan

⁸Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Daerah...,2007.

- c. Pasal 3 beberapa persyaratan dalam penerimaan, penentuan kenaikan dan tolak ukur.
- d. Pasal 4 berkenaan dengan sertifikasi BTQ.
- e. Pasal 5 berkaitan dengan test dalam penerimaan siswa baru.
- f. Pasal 6 berkaitan dengan alokasi waktu
- g. Pasal 7 berkaitan penyelenggara Baca Tulis Alquran.
- h. Pasal 8 waktu belajar pada Lembaga Pendidikan Alquran (LPA)
- i. Pasal 9 tingkatan Baca Tulis Alquran dalam setiap satuan pendidikan.
- j. Pasal 10 perincian kurikulum
- k. Pasal 11 perincian Silabus pada Tingkat Satuan pendidikan
- l. Pasal 12 tanggung jawab Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik
- m. Pasal 13 perincian Penilaian di Tingkat Satuan Pendidikan
- n. Pasal 14 perincian Penilaian dan dokumentasi dan dilaporkan kepada orang tua siswa yang meliputi komponen Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik;
- o. Pasal 15 kewajiban setiap siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengikuti program remedial;

Selengkapnya surat keputusan tentang petunjuk teknis pelaksanaan Perda No. 05 Tahun 2006 terlampir dalam tesis ini.

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'andi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

a. Respon Sekolah dan Sosialisasi

Hasil wawancara dengan ketua MGMP PAI Kota Padangsidimpuan sekaligus ketua AGPAII Kota Padangsidimpuan ibu Mulkeis Matondang sebagai wadah penampung aspirasi guru PAI informasi yang diberikan beliau adalah bahwa tahun ke-dua berlalunya Perda Nomor 05 Tahun 2006 Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan dengan bekerjasama dengan Kementerian Agama telah melaksanakan sosialisasi Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.⁹

Untuk kepentingan sosialisasi tersebut Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Padangsidimpuan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah secara umum menggambarkan bahwa seluruh SMP Negeri merespon positif adanya sosialisasi Perda No. 05 Tahun 2006 Pada saat itu. Hal ini diindikasikan dengan hadirnya Kepala Sekolah dan beberapa guru Pendidikan Agama Islam selaku guru Baca Tulis Alquran sosialisasi tersebut yang diadakan di Aula MAN 2 Kota Padangsidimpuan.

Selain daripada itu sosialisasi juga diadakan di sekolah masing-masing dengan mengadakan lomba Baca Tulis Al-Qur'an pada setiap Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Dan juga mengadakan pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an khusus dengan mendatangkan narasumber dari luar setiap pelaksanaan Pesantren Kilat setiap bulan suci Ramadhan. Di samping itu juga diadakan pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode tutor sebaya setiap

⁹Hasil wawancara dengan Mulkeis Matondang sebagai ketua MGMP PAI dan Ketua AGPAII Kota Padangsidimpuan ditemui peneliti dirumahnya pada hari Kamis, 24 Juni 2021. Pukul 14.00-15.00.

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an setiap kali ada Pelajaran Pendidikan Agama Islam 5-10 menit sebelum pembelajaran dimulai.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sangat merespon positif adanya sosialisasi tersebut dengan indikasi yang diutarakan di atas.

b. Placement Test Baca Tulis Al-Qur'an dan Sertifikasi

Dari hasil wawancara dilapangan terhadap Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan yang peneliti lakukan ditemukan data bahwa Tes Baca Tulis Al-Qur'an saat pendaftaran setiap tahun pelajaran baru selalu dilaksanakan sesuai dengan amanat Perda pada Bab IV Pasal 5 poin 1 Tentang Pelaksanaan Tes Baca Tulis Al-Qur'an. Akan Tetapi, Bab IV Pasal 5 ini tidak seluruh poin dilaksanakan, seperti bagi siswa yang belum lulus tes, siswa dan orang tua yang bersangkutan harus membuat perjanjian dengan pihak sekolah untuk mengejar ketinggalan kemampuannya selama satu tahun dan ditanda tangani oleh orang tua/siswa yang bersangkutan dan diketahui oleh komite sekolah.

Lebih lanjut bahwa bahwa penilaian ini tidak dijadikan sebagai persyaratan dalam penerimaan siswa baru, persyaratan dalam penentuan kenaikan kelas, dan sebagai tolak ukur dalam penetapan kelulusan dari setiap tingkatan satuan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Perda ini yang tertuang dalam Bab III Tentang Fungsi dalam pasal 3 dan 4. Demikian juga sekolah tidak mengadakan sertifikasi atau memberikan sertifikat (Surat Keterangan Lulus Pandai Baca Tulis Ak-Qur'an) dan memberikannya kepada siswa yang dinyatakan lulus, untuk dibawa siswa tersebut ke jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut wawancara dengan salah satu guru PAI SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada Tahun Pelajaran 2020-2021 sertifikat diberikan kepada 3 siswa terbaik bacaan Al-Qur'anya

dan terbanyak hafalan Al-Qur'annya untuk masing-masing sekolah.

¹⁰Hal ini dibenarkan oleh Bapak Kasi Pakis Kementerian agama Kota Padangsidimpuan.¹¹

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan terkait dengan pelaksanaan tes Baca Tulis Al-Qur'an pada Tahun Pelajaran 2020-2021 SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak melaksanakan Tes Baca Tulis Al-Qur'an disaat penerimaan siswa baru, alasannya adalah karena keluar surat edaran Walikota Padangsidimpuan Nomor: 421/3243/2020 tertanggal 10 Juli 2020 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020-2021 selama covid-19 bahwa Walikota Padangsidimpuan menghimbau agar satuan pendidikan di kota Padangsidimpuan menerapkan sistem belajar dari rumah bagi peserta didik.¹² Kemudian keluar juga surat edaran Walikota Padangsidimpuan Nomor: 440/1592/2020 pada poin 3 menghimbau agar penyelenggaraan event dan/atau kegiatan yang mengumpulkan massa dengan jumlah relatif banyak ditiadakan sejak tertanggal 23 Maret 2020 sampai batas waktu yang akan ditentukan kemudian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan melaksanakan Tes Baca Tulis Al-Qur'an bagi calon siswa baru. Akan tetapi tidak sesuai dengan amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006. Pada Tahun Pelajaran 2020-2021 dan Tahun Pelajaran 2021-2022 SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak melaksanakan Tes Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa baru karena keluaranya surat edaran Walikota Padangsidimpuan tentang

¹⁰Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Siti Roilan, bertempat di ruang kelas IX-1 pada hari Senin, 23 Juni 2021.

¹¹Hasil wawancara dengan Kasi Pakis Kemenag Padangsidimpuan Nauli Sihotang, bertempat di ruang Kasi Pakis Kemenag Padangsidimpuan pada hari Senin, 26 April 2021

¹²Lihat Surat Edaran Walikota Padangsidimpuan Nomor: Nomor: 421/3243/2020 tertanggal 10 Juli 2020 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020-2021 selama covid-19.

pembelajaran Tahun 2020-2021 dan larangan menimbulkan massa dalam relative jumlah yang banyak.

b. Kedudukan Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Kedudukan Mata Pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang sesuai isi amanat Perda Nomor 05 Tahun 2006 yakni Baca Tulis Al-Qur'an. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa kedudukan Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sama kedudukannya dengan Mata Pelajaran Pokok dan dikelompokkan pada mata pelajaran Muatan Lokal. Akan Tetapi, pada kolom Muatan Lokal tidak dituliskan BTQ karena untuk siswa yang beragama Kristen muatan lokal yang mereka pelajari adalah Penelahaan Al-Kitab. Pernyataan ini sejalan dengan amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an pada Bab V Pasal 6. Kedudukan Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dikelompokkan kepada mata pelajaran muatan lokal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7

Keadaan Mata Pelajaran SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Mata Pelajaran	Dapodik		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama	3	3	3
2	PKn	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Matematika	5	5	5
5	IPA	5	5	5
6	IPS	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4

Kelompok B				
1	Seni Budaya	3	3	3
2	Penjas	3	3	3
3	TIK/ Keterampilan	2	2	2
4	Muatan Lokal	1	1	1
Pembagian Tugas		38	38	38
Dapodik		38	38	38

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sama kedudukanya dengan dengan mata pelajaran pokok dan dikelompokkan pada mata pelajaran muatan lokal sekolah.

c. Jadwal Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Hasil wawancara dengan Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa jadwal pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dilaksanakan 1 kali pertemuan setiap minggunya dengan alokasi waktu 1x40 menit. Menurut amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an pada Bab V Pasal 6 poin ke-3 bahwa jam pembelajaran untuk Baca Tulis Al-Qur'an sekurang-kurangnya 2 (dua) jam pembelajaran perminggu setiap semester dengan alokasi waktu satu jam pembelajaran pada SMP adalah 40 menit. Menurut amanat isi perda tersebut bahwa Alokasi waktu 2 (dua) jam pembelajaran tidak terlaksana di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan untuk seluruh tingkatan baik itu kelas VII (tujuh), VIII (delapan), dan kelas IX

(sembilan). Alasan kepala sekolah adalah karena perubahan kurikulum KTSP menjadi K-13.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jadwal pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak berjalan sesuai dengan amanat isi Perda pada bab IV Pasal 5.

d. Kurikulum dan Materi Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum – 2006 yang telah berlaku selama lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 memiliki 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Dan sekarang di tahun 2021 seluruh jenjang sudah menerapkan kurikulum 2013 ini, meskipun didalam Perda Nomor 05 Tahun 2006 masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Adapun kurikulum yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sebagaimana yang peneliti wawancarai dari beberapa guru Baca Tulis Al-Qur'an adalah kurikulum yang disusun

oleh MGMP Pendidikan Agama Islam SMP Negeri sekota Padangsidimpuan yang diadakan penyusunannya pada tanggal 9 september 2008 bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dan sekarang MGMP tersebut tetap dilaksanakan rutin dihari Rabu setiap minggunya dimulai pukul 14.00 Wib sampai dengan selesai, sebagai tuan rumah adalah SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Hal ini dilakukan akibat materi yang ada dalam kurikulum Perda Nomor 05 Tahun 2006 materinya terlalu tinggi. Sehingga seluruh sekolah khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di Kota Padangsidimpuan tidak dapat melaksanakannya. Hal Ini tidak hanya berpulang kepada siswa saja akan tetapi juga kepada kemampuan guru itu sendiri. Hal ini juga disepakati oleh ketua MGMP PAI Kota Padangsidimpuan Ibu Mulkeis Matondang, M.Pd.¹³

Berikut diuraikan kurikulum yang ada di Perda Nomor 05 Tahun 2006 dan juga kurikulum dari hasil MGMP PAI Kota Padangsidimpuan:

- 1) Perda Nomor 05 Tahun 2006 (Keputusan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Daerah Kota Padangsidimpuan Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pandai Baca Tulis Al-Qur'an).

¹³Hasil wawancara dengan Ketua MGMP PAI sekaligus Ketua AGPAII DPD Kota Padangsidimpuan, Ibu Mulkeis Matondang, M.Pd.

Kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an untuk tingkat satuan Pendidikan SMP adalah sebagai berikut:¹⁴

a) Kelas VII

Standar Kompetensi: Melafadzkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz I sampai dengan Juz V. Kompetensi Dasar: Melafadzkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an sepuluh ayat dengan *fasih* dan mengenal lagu *bayati*, dan menuliskan ayat Al-Qur'an Juz I dengan contoh, dan memakai *khat naskhi*.

b) Kelas VIII

Standar Kompetensi: melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz VI sampai dengan Juz X. Kompetensi Dasar: Melafadzkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an lima belas ayat dengan *fasih* dan mengenal lagu *saba*, menuliskan ayat Al-Qur'an Juz VI sampai dengan X dengan dan tanpa contoh, dan memakai *khat khufi*.

c) Kelas IX

Standard Kompetensi: Melafadzkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz XI sampai dengan XV. Kompetensi Dasar: Melafadzkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-

¹⁴Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah, hlm.4-5.

Qur'an dan mengenal lagu *Hijaz*, menghafal Al-Qur'an dua puluh ayat dengan *fasih* dan memahami maknanya, menuliskan ayat Al-Qur'an Juz VI sampai dengan X dengan dan tanpa contoh, dan memakai *khat Tsuluts*.

2) Dari Hasil MGMP

Kurikulum Baca Tulis Al-Qur'an untuk tingkat satuan

Pendidikan

SMP adalah sebagai berikut;¹⁵

a) Kelas VII:

Standar Kompetensi: Melafadzkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz I sampai Juz V. Kompetensi Dasar: melafadzkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an, menuliskan ayat Al-Qur'an Juz I, menghafal ayat Al-Qur'an Juz I.

b) Kelas VIII:

Standar Kompetensi: melafadzkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz VI sampai dengan Juz X. Kompetensi dasar: melafadzkan alQur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an, menuliskan ayat Al-Qur'an Juz VI s/d Juz X, menghafal Al-Qur'an 15 ayat dengan *fasih*.

c) Kelas IX

¹⁵Kurikulum yang disusun MGMP PAI SMP Kota Padangsidimpuan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan pada tahun 2008 di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Standard Kompetensi: Melafadzkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz XI sampai dengan Juz XV. Kompetensi Dasar: Melafadzkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an, Menuliskan ayat Al-Qur'an Juz XI sampai dengan Juz XV, menghafal Al-Qur'an dua puluh ayat dengan *fasih*.

Dari uraian diatas dapat dilihat perbedaan kurikulum yang ada dalam Peraturan Daerah dengan yang dibuat oleh team MGMP PAI Kota Padangsidimpuan bahwa pada lagu *bayyati, sobah, dan hijaz* tidak diajarkan dalam membaca Al-Qur'an, dan *khat naskhi, khufi, dan tsuluts* juga tidak diajarkan dalam menulis ayat Al-Qur'an disebabkan tidak adanya kompetensi guru dalam mengajarkan lagu dan *khat* tersebut. Uraian di atas dapat dilihat pada tabel hasil observasi materi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui daring Sebagai Berikut:

Tabel 8
Observasi Materi Ajar Melalui Kegiatan Membaca Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Komponen	Aspek Yang Diobservasi	Perilaku Guru yang Diobservasi
	A.Pendahuluan	Ucapan basmalah dan salam kepada siswa dan berdo'a melalui Google Classroom/Whatshapp	Mengucapkan basmalah dan salam dan berdo'a melalui Google Classroom/Whatshapp
1	Apersepsi	Menyiapkan peserta didik dipandu ketua kelas	Guru meminta siswa merapikan tempat duduk dan menyiapkan

			perlengkapan pelajaran Al-Qur'an
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Memberitahukan gambaran umum inti materi ajar	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
	B. Kegiatan Inti		
1	Eksplorasi	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, dan sumber belajar yaitu Al-Qur'an	Guru memberi arahan untuk membuka Al-Qur'annya masing-masing dan mencari surat Bani Israil ayat 78-85
		Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran	Peserta didik aktif mencari surat Bani Israil ayat 78-85 di Al-Qur'annya masing-masing
2	Elaborasi	Membiasakan peserta didik membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada pertemuan itu yaitu surat Bani Israil ayat 78-85 Melalui kiriman video	Siswa aktif membaca ayat-ayat Al-Qur'an pada pertemuan tersebut yaitu membaca surat Bani Israil ayat 78-85 melalui kiriman video
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, mendengarkan temannya dalam membaca Al-Qur'an	Siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis dan mendengarkan temannya dalam membaca Al-Qur'an surat Bani Israil ayat 78-85

3	Konfirmasi	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik	Mengapresiasi keaktifan siswa dalam belajar individu terutama dalam membaca Al-Qur'an surat Bani Israil ayat 78-85
		Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan	Guru meminta siswa mencari informasi lain tentang ilmu tajwid yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada pertemuan tersebut dari buku Ilmu Tajwid
	C. Penutup	Ucapan hamdalah dan salam kepada siswa dan berdo'a	Mengucapkan hamdalah dan salam dan berdo'a
1	Rangkuman, dan Penugasan,	Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari yang berkenaan dengan hukum tajwid dalam ayat-ayat Al-Qur'an pada pertemuan tersebut
		Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	Guru memberikan nilai kepada siswa yang membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik
		Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang

Dari Tabel di atas dapat diuraikan bahwa guru mengajarkan materi Al-Qur'an Surat Bani Israil ayat 78-85. Surat yang terdapat pada Al-Qur'an juz 11 sampai dengan juz 15 salah satunya adalah Surat *Bani Israil* atau *Al-Isra*". Observasi ini di laksanakan pada kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021.¹⁶

Tabel 9
Observasi Materi Ajar Melalui Kegiatan Membaca Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

No	Komponen	Aspek Yang Diobservasi	Perilaku Guru yang Diobservasi
	A. Pendahuluan	Ucapan basmalah dan salam kepada siswa dan berdo'a melalui group WA atau Google Classroom/Luring	Mengucapkan basmalah dan salam dan berdo'a
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalu WA
		Memberitahukan gambaran umum inti materi ajar	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
		Absensi siswa	Guru mengabsen siswa
	B. Kegiatan Inti		
1	Eksplorasi	Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari	Guru meminta siswa untuk mencari dan membuka Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 1-7

¹⁶Hasil Observasi kegiatan belajar mengajar dalam bentuk daring pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bersama Siti Roilan guru PAI dan BTQ Kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Dari Tabel di atas dapat diuraikan bahwa guru mengajarkan materi Al-Qur'an Surat Al-Kahfi ayat 1-7. Surat yang terdapat pada Al-Qur'an juz 11 sampai dengan juz 15 salah satunya adalah Surat *Al-Kahfi*. Observasi ini di laksanakan pada kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021.¹⁷

Dari Uraian di atas dapat dijelaskan peneliti bahwa Materi ajar yang digunakan dalam Kompetensi Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an tidak sepenuhnya melaksanakan isi amanat Perda nomor 05 tahun 2006 Pada Bab VIII dan Pasal VIII. Akan Tetapi, menggunakan Kurikulum Perda Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang telah disederhanakan oleh Team MGMP PAI Kota Padangsidimpuan dan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan pada tahun 2008 di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

e. Penilaian Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Penilaian yang dilaksanakan dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan ini mengacu kepada kurikulum 2013 dan bukan mengacu kepada kurikulum yang ada dalam Perda Nomor 05 Tahun 2006 sebagaimana yang tertuang dalam petunjuk teknis perda ini. Oleh sebab itu, penilaian ini tidak

¹⁷Hasil Observasi kegiatan belajar mengajar dalam bentuk daring pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bersama Siti Roilan guru PAI dan BTQ Kelas IX¹ SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

bisa dijadikan ukuran keberhasilan tentang pelaksanaan Perda Baca Tulis Al-Qur'an tersebut, walaupun demikian penilaian ini dapat juga dibuat sebagai tolak ukur sejauh mana pembelajaran baik dari segi membaca ataupun dari segi menulis Al-Qur'an.

Penilaian ini terdiri dari penggabungan nilai harian siswa, nilai ujian semester, dan nilai ujian akhir semester. Pada Penilaian K-13, ada 4 aspek penilaian. Yaitu aspek spiritual (KI-1), sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Namun, penilaian 4 aspek tersebut hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarga Negeraan, sedangkan penilaian pada mata pelajaran yang lainnya hanya 2 aspek saja, yaitu pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4). Baca Tulis Al-Qur'an termasuk mata pelajaran kelompok muatan lokal, maka penilaiannya mengacu pada 2 aspek penilaian, yaitu pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Penilaian dapat diukur berhasil atau tidaknya dalam pembelajaran, apabila siswa tersebut dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2020-2021 pada mata pelajaran Muatan lokal sekolah atau Baca Tulis Al-Qur'an adalah 80. Artinya apabila siswa mendapatkan nilai dibawah 80, siswa tersebut dikatakan Tidak Tuntas dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Siswa yang Tidak Tuntas maka akan *Remedial* (mengulang) sampai

siswa tersebut Tuntas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Siswa yang dinyatakan Tuntas, siswa tersebut berhak mendapatkan program akselerasi (pengayaan). Hal tersebut Sesuai dengan amanat isi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 pada Bab X pasal 15 tentang Pedoman Penilaian.¹⁸

Penilaian dalam penelitian ini diambil 1 satu perwakilan dari tiap tingkatan, yaitu kelas VII¹, VIII¹, dan IX¹. Penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁹

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹
Semester Genap T.P. 2020-2021

No	Nama Siswa	Nilai Rapor				Keterangan
		KI-3	KI-4	Predikat	Predikat	
1	Achmad Hafi	83	85	B	Baik	Tuntas
2	Amanda Frisca Nasution	83	83	B	Baik	Tuntas
3	Atikah Pratiwi Ritonga	84	85	B	Baik	Tuntas
4	Bunga Sarmaida Sitompul	83	84	B	Baik	Tuntas
5	Haikal Guntur	83	83	B	Baik	Tuntas
6	Ibnu Alfath Siregar	84	85	B	Baik	Tuntas
7	Masdelima Lubis	84	84	B	Baik	Tuntas
8	Muhammad Yusuf Pulungan	85	85	B	Baik	Tuntas
9	Muammar Daffa Purba	85	85	B	Baik	Tuntas
10	Muhammad Arifin Rangkuti	83	84	B	Baik	Tuntas
11	Muhammad Rasyid	84	84	B	Baik	Tuntas

¹⁸Lihat Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bab X Pasal 15 Tentang Penilaian.

¹⁹Data didapatkan dari Studi Dokumen dengan Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan diruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada hari Senin, 28 Juni 2021 pada Pukul 09.00 Wib

	Harahap					
12	Muti	83	83	B	Baik	Tuntas
13	Nafisah Hannum Simatupang	83	84	B	Baik	Tuntas
14	Nurul Fadilah Daulay	83	83	B	Baik	Tuntas
15	Putra Pramana Nasution	83	83	B	Baik	Tuntas
16	Putry May Sari Manalu	83	83	B	Baik	Tuntas
17	Rafika Febrianti Simbolon	84	84	B	Baik	Tuntas
18	Raihan Tambunan	83	84	B	Baik	Tuntas
19	Rifki Armanda	84	84	B	Baik	Tuntas
20	Riski Raihan Hutasuhut	84	84	B	Baik	Tuntas
21	Salsabila Andriani Putri	85	84	B	Baik	Tuntas
22	Salsabila Gustiya Mahrani	89	89	B	Baik	Tuntas
23	Siti Mahrani	88	87	B	Baik	Tuntas
24	Vebi Aulia Ritonga	88	87	B	Baik	Tuntas

Dari tabel nilai pada tabel diatas terlihat bahwa 100% (24 orang) siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan kriteria Tuntas, kemudian ada 3 orang siswa telah mencapai nilai ≥ 85 .

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 24 orang siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan belajar atau 100%. Penilaian ini didapatkan dari hasil jawaban siswa dari penggabungan nilai harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian semester untuk KI-3 atau Penilaian tentang Pengetahuan. Untuk penilaian KI-4 didapatkan dari penggabungan nilai ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian semester dalam bentuk keterampilan berupa membaca Al-Qur'an,

menghafal beberapa ayat dari Al-Qur'an, dan menuliskan beberapa ayat dari Al-Qur'an.

Tabel 11
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII¹

NO	Nilai Siswa	Predikat	Jumlah Siswa		Keterangan
			KI-3	KI-4	
1	91-100	Sangat Baik (A)	-	-	Tuntas
2	80-89	Baik (B)	24	24	Tuntas
3	69-79	Cukup (C)	-	-	Tidak Tuntas
4	50-59	Kurang (D)	-	-	Tidak Tuntas

Tabel 12
Hasil Belajar Siswa Kelas VIII¹
Semester Genap T.P. 2020-2021

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		KI-3	KI-4	Predikat	Predikat	
1	Al Mumtahanah	85	86	B	Baik	Tuntas
2	Andri Lubis	86	87	B	Baik	Tuntas
3	Aril Ivansyah Nasution	83	86	B	Baik	Tuntas
4	Arnida Sentina	83	86	B	Baik	Tuntas
5	Asifa Zahra Ramadhani	85	86	B	Baik	Tuntas
6	Azhar Firansyah	85	86	B	Baik	Tuntas
7	Citra Ayu Lestari	85	86	B	Baik	Tuntas
8	Elin Safitri	86	87	B	Baik	Tuntas
9	Febby Salsabilah	83	86	B	Baik	Tuntas
10	Irwan Mauli	84	87	B	Baik	Tuntas
11	Muhammad Yusuf	84	86	B	Baik	Tuntas
12	Muhammad Zikri	83	86	B	Baik	Tuntas
13	Musbar	86	86	B	Baik	Tuntas
14	Nabila Nazrah	83	86	B	Baik	Tuntas
15	Nadine Salsabila	86	87	B	Baik	Tuntas
16	Nazwa Ramadhani	86	87	B	Baik	Tuntas
17	Nazhifah Aulia	82	87	B	Baik	Tuntas

18	Nurul Husna Lubis	83	86	B	Baik	Tuntas
19	Reza Muhammad	86	87	B	Baik	Tuntas
20	Rifda Meiyunita	83	86	B	Baik	Tuntas
21	Rifki Septian Bahri	86	87	B	Baik	Tuntas
22	Rosi Aulia Safitri	86	87	B	Baik	Tuntas
23	Salsabila Lubis	83	86	B	Baik	Tuntas
24	Septiani	86	87	B	Baik	Tuntas
25	Suryani Jelita	85	85	B	Baik	Tuntas
26	Tondi Ibrahim	78	78	C	cukup	Tidak Tuntas
27	Vani Lubis	86	87	B	Baik	Tuntas
28	Zahrah Aisyah	85	88	B	Baik	Tuntas

Dari data nilai pada tabel diatas terlihat bahwa 1 orang siswa belum mencapai nilai KKM artinya Tidak Tuntas, kemudian 27 orang siswa sudah mencapai ≥ 80 .

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 28 orang siswa yang mencapai nilai Ketuntasan Belajar 27 orang siswa. Data ini menunjukkan bahwa pencapaian dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah ini atau Baca Tulis Al-Qur'an sudah sesuai dengan nilai KKM dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai diatas didapatkan peneliti dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas VIII¹ semester Genap Tahun Pelajaran 2020-2021. Rekapitulasi data diatas terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 13
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII¹

NO	Nilai Siswa	Predikat	Jumlah Siswa		Keterangan
			KI-3	KI-4	
1	91-100	Sangat Baik (A)	-	-	Tuntas
2	80-89	Baik (B)	27	27	Tuntas

3	69-79	Cukup (C)	1	1	Tidak Tuntas
4	50-59	Kurang (D)	-	-	Tidak Tuntas

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Kelas IX¹
Semester Genap T.P. 2020-2021

No	Nama Siswa	Nilai				Keterangan
		KI-3	KI-4	Predikat	predikat	
1	Abdul Hamid	89	89	B	Baik	Tuntas
2	Andini Habibah	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
3	Angina Az-Zahrah	89	89	B	Baik	Tuntas
4	Dian Permatasari	89	88	B	Baik	Tuntas
5	Diana	89	89	B	Baik	Tuntas
6	Faqih Al Fitrah	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
7	Fatimah Junita Nasution	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
8	Firda Amalia	89	89	B	Baik	Tuntas
9	Ghita Rasni Ramadhani	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
10	Kayla Namira Putri Siregar	91	91	B	Baik	Tuntas
11	Masnida Rambe	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
12	Muhammad Rynaldi	88	88	B	Baik	Tuntas
13	Nabilah Sefrina	89	89	B	Baik	Tuntas
14	Naldi Siahaan	89	89	B	Baik	Tuntas
15	Nayla Namira Putri	89	89	B	Baik	Tuntas
16	Nizwa Pratiwi	89	89	B	Baik	Tuntas
17	Nur Oktavia Nasution	89	89	B	Baik	Tuntas
18	Nurhasanah Nasution	89	89	B	Baik	Tuntas
19	Raisah Nabila Hizra	90	91	A	Sangat Baik	Tuntas
20	Ramadhani Safitri	93	93	A	Sangat Baik	Tuntas
21	Rona Rizki	89	89	B	Baik	Tuntas
22	Roni Anugrah Pulungan	89	89	B	Baik	Tuntas
23	Salwa Mutia	89	89	B	Baik	Tuntas
24	Sawalya	89	89	B	Baik	Tuntas

25	Sophia Barkah Hutaaruk	89	89	B	Baik	Tuntas
26	Syahreni Jania Anwar	89	89	B	Baik	Tuntas
27	Wahyudi Pradana	89	89	B	Baik	Tuntas

Dari data nilai pada tabel di atas terlihat bahwa 100% (27 orang) siswa sudah mencapai nilai 80, kemudian 1 orang siswa yang mencapai nilai ≥ 88 , 18 siswa yang mencapai nilai ≥ 89 , 6 orang siswa mencapai nilai ≥ 93 , dan 2 orang siswa yang mencapai nilai ≥ 90 .

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 27 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar adalah 27 orang siswa (100%). Data menunjukkan bahwa pencapaian dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sudah sesuai dengan nilai KKM dari jumlah keseluruhan siswa. Nilai ini di dapatkan dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa kelas IX¹ semester Genap tahun Pelajaran 2020-2021. Rekapitulasi data di atas terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 15
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas IX¹

NO	Nilai Siswa	Predikat	Jumlah Siswa		Keterangan
			KI-3	KI-4	
1	91-100	Sangat Baik (A)	8	8	Tuntas
2	80-89	Baik (B)	19	19	Tuntas
3	69-79	Cukup (C)	-	-	Tidak Tuntas
4	50-59	Kurang (D)	-	-	Tidak Tuntas

Dari hasil penilaian yang diuraikan di atas sebagaimana data yang didapatkan peneliti dari studi dokumen dengan Kepala Tata Usaha Sekolah ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai dengan penilaian yang ada di Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 yaitu Bab X Tentang Penilaian dalam Pasal 13, 14 dan Pasal 15. yang tidak sesuai adalah penilaian pada perda adalah penilain KTSP yaitu aspek Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan penilaian di Tahun Pelajaran 2020-2021 untuk seluruh tingkatan sudah memakai K-13 (Kurikulum 2013) mengacu pada penilaian aspek spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Yang sesuai dengan amanat isi Perda ini adalah bahwa penilaian ini dilaporkan kepada orang tua siswa melalui Rapor dan bagi siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal diwajibkan mengikuti *remedial* atau pengulangan, yang dimaksud sudah dilaksanakan dan dikerjakan oleh pihak sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.²⁰

²⁰Data didapatkan dari Studi Dokumen dengan Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan diruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan pada hari Senin, 28 Juni 2021 pada Pukul 09.00 Wib.

2. Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an

a. Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006

Kebijakan tersebut dapat dikatakan berhasil apabila tahapan dalam proses kebijakan dapat dijalankan dengan baik. Yaitu dari formulasi kebijakan dapat dijelaskan sebagai proses pembuatan kebijakan yang di visualisasikan oleh para pejabat untuk mengatasi masalah. Hasil dari formulasi tersebut adalah lahirnya Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.

Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 ini merupakan angin segar bagi para Pendidikan Agama Islam khususnya yang mengajar di Kota Padangsidimpuan. Sehingga proses kebijakan kedua adalah mengimplementasikan kebijakan. Dalam penelitian ini adalah Perda Nomor 05 Tahun 2006. Sehingga pada Tahun Pelajaran 2008-2009 Perda ini sudah siap untuk dilaksanakan di seluruh Unit SD, SMP, dan SMA yang ada di Kota Padangsidimpuan.

Tahap selanjutnya dalam proses kebijakan setelah diimplementasikan adalah dievaluasi. Pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah berjalan selama 13 (tiga belas) tahun seharusnya sudah ditemukan grafik dari tahun ke tahun tentang keberhasilan perda nomor 05 tahun 2006 ini di

dinas pendidikan pada umumnya dan di SMP Negeri 3 khususnya. Akan tetapi hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan evaluasi dilaksanakan hanya satu pasal saja yaitu kurikulum di tahun 2010 dalam bentuk musyawarah guru mata pelajaran PAI tentang analisa kurikulum dan untuk selanjutnya tidak ada kegiatan itu dilaksanakan. Majelis Ulama Kota Padangsidimpuan Juga sangat menyesalkan hal ini. Karena isi amanat Perda ini sangat efektif tetap diterapkan di sekolah-sekolah kembali mengingat dan memperhatikan masih banyaknya anak-anak yang belum pandai membaca Al-Qur'an.²¹ Hal ini dapat dilihat dari kualitas peserta dalam MTQ Tingkat Kota Padangsidimpuan yang semakain tahun semakin menurun prestasinya.²²

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses kebijakan dilaksanakan hanya sampai pada formulasi kebijakan, dan disampaikan agar diimplementasikan untuk tahap proses evaluasi Perda belum terlaksana. Padahal evaluasi dalam suatu kebijakan itu sangat atau wajib dilakukan oleh semua organisasi dengan tujuan agar mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dilaksanakan organisasi tersebut, sehingga dengan adanya evaluasi, maka sangat mudah untuk memperbaiki yang salah. Dalam hal ini adalah evaluasi terhadap

²¹Hasil wawancara dengan Ketua MUI Kota Padangsidimpuan di Kantor MUI Kota Padangsidimpuan pada hari Senin, 28 Juni 2021 pukul 10.30 Wib.

²²Hasil wawancara dengan Sekretaris MUI Kota Padangsidimpuan di kantor MUI Kota Padangsidimpuan pada hari Senin, 28 Juni 2021 pukul 11.30 Wib.

Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an. Dapat disimpulkan bila ini terjadi terus menerus Perda nomor 05 Tahun 2006 tidak efektif dilaksanakan sama halnya sebelum pelaksanaan Perda ini.

b. Pencapaian Suatu Tujuan

Menurut informan yang diberikan oleh beberapa *informan* yang peneliti wawancarai.²³ Perencana awal adanya Perda Nomor 05 Tahun 2006 sudah lama ada, namun secara akurat timbul ketika menjelang pelaksanaan MTQ Nasional Tingkat Sumatera Utara yang diadakan di Kota Padangsidempuan. Sedangkan faktor yang menjadi latar belakang dikeluarkannya Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah adalah sebagai berikut:

1. Melihat kenyataan dilapangan, semakin Tahun semakin banyak jumlah remaja yang buta huruf Al-Qur'an.
2. Kekhawatiran terhadap pemurtadan yang melanda umat Islam, yang apabila tidak kenal pada kitabnya sendiri.
3. Menyadarkan orang tua, akan kewajibanya untuk mendidik agama anak.

Maka pada tanggal 26 September 2006 Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah syah

²³Hasil wawancara dengan Ketua MUI Zulfan Efendi dan Sekretaris MUI pada hari Senin, 28 Juni 2021 pada Pukul 10.30 WIB di Kantor MUI Kota Padangsidempuan

untuk diundangkan yang ditetapkan di Kota Padangsidimpuan. yang hendak dicapai dari Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat SD semua lulusan MI/SD Mesti pandai baca tulis Al-Qur'an dan lagu minimal *bayyati/saba*.
2. Tingkat SLTP Pandai Baca Tulis Al-Qur'an serta arti ayat-ayat tertentu dan lagu *hijaz/nahawan*.
3. Mahir baca Al-Qur'an 5 lagu serta mampu mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an dan mampu menulis indah (kaligrafi).
4. Lebih lanjut diharapkan lulusan Sekolah SLTA Kota Padangsidimpuan, memiliki kemampuan bidang agama melebihi daerah lain.

Adapun tujuan pada pelaksanaan teknis Perda Nomor 05 Tahun 2006 pada Bab II Pasal 2 yang tujuannya adalah Pedoman dan Petunjuk Teknis Bagi seluruh Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA se Kota Padangsidimpuan dalam melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi siswa sekolah.

Berdasarkan uraian tujuan Perda Nomor 05 Tahun 2006 di atas ditemukan peneliti di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan melaksanakan Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an. Akan Tetapi tidak sepenuhnya. Artinya masih ada beberapa pasal yang

tidak dilaksanakan, salah satunya adalah pada Bab III Pasal 3 dan 4, Bab IV, Pasal 5, Bab V Pasal 6 tentang Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Bab VI, VII, VIII, XI, dan XII.

c. Pencapaian Secara Kualitas

Berdasarkan dokumen pada pelaksanaan teknis Perda Nomor 05 Tahun 2006 pada Bab VIII Pasal 10 Tentang Kurikulum bahwa Siswa SMP menurut amanat isi Perda ini *pertama* siswa telah mengenal irama *bayati, saba'dan hijaz* dalam membaca Al-Qur'an, *kedua* siswa mampu menghafal 35 ayat dari rentang juz 1 sampai dengan 15 dengan fasih, dan *ketiga* siswa mampu menulis ayat Al-Qur'an dengan *khat nasakh, tsuluts, dan khufi*.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Baca Tulis Al-Qur'an bahwa irama dan tulisan *khat* tidak diajarkan kompetensinya di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan karena guru tidak memiliki kompetensi tersebut. Sehingga membawa dampak dengan kualitas yang dihasilkan *output*. Selama kepala sekolah ibu Elli Farida menjabat sebagai Kepala Sekolah baru 1 kali siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan mendapatkan juara 3 lomba kaligrafi pada Lomba Pentas PAI Kota Padangsidimpuan di Tahun 2015. Siswa tersebut belajar mandiri atau menulis dengan contoh yang ada dibuku *khat* tanpa bimbingan dari guru yang memiliki keahlian/kompetensi dalam menulis *khat*.

Menurut wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa Perda ini pelaksanaannya kurang maksimal dengan berbagai kendala yang dihadapi seperti yang dipaparkan pada temuan – temuan di atas sehingga kualitas yang dihasilkan juga tidak signifikan. Artinya kemampuan siswa yang dihasilkan dengan kriteria mampu mengenal huruf hijaiyyah dan mampu membaca dengan menggunakan tanda baca dan tasydid dan mengenal beberapa hukum bacaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dalam pelaksanaan perda ini tidak menghasilkan kualitas yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Perda ini tidak begitu membawa dampak yang signifikan di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

d. Pencapaian Secara Kuantitas

Menurut wawancara bersama salah satu guru PAI dan berdasarkan studi dokumen Daftar Kumpulan Nilai Siswa Bahwa jumlah siswa setiap tahunnya masih ada ditemukan di awal masuk yang belum pandai baca tulis Al-Qur'an. Akan Tetapi dengan jumlah jam 1x40 menit juga tidak dapat menghasilkan siswa yang pandai baca tulis Al-Qur'an sesuai dengan amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan kurangnya guru PAI dan kompetensi yang dimiliki, alokasi waktu yang

tersedia, dan DKN yang dimiliki sekolah tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan amanat isi Perda.

e. Waktu yang tersedia

Berdasarkan wawancara bersama salah satu guru PAI bahwa jumlah alokasi waktu 1x40 menit per minggunya tidak maksimal dalam pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan berbagai materi yang ada sesuai amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menjelaskan bahwa dengan alokasi waktu 1x40 menit per minggunya tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun faktor yang mempengaruhi kebijakan pelaksanaan peraturan Daerah tentang pandai baca tulis Al-Qur'an diantaranya :

a. Faktor Pendukung

Setiap program yang direncanakan tentunya memerlukan/membutuhkan beberapa pendukung untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Demikian halnya dengan penerapan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006

Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

Dalam pelaksanaan peraturan daerah tentang pandai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa sekolah khususnya SMP Negeri 3 Padangsidimpuan terdapat berbagai factor pendukung dalam pelaksanaannya, diantaranya:

1) Pemerintah Kota Padangsidimpuan

Pemerintah Kota Padangsidimpuan yang sangat peduli dengan nilai dan pengembangan keagamaan dalam rangka menciptakan masyarakat yang religious maka pemerintah daerah dalam hal ini walikota merespon gagasan dan inisiasi dari Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama kota Padangsidimpuan melalui para guru Agama Islam di tingkat Sekolah , untuk memperhatikan penambahan jam agama dengan memasukkan mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis AL-Quran (BTQ) kedalam mata pelajaran tambahan diluar kurikulum nasional maka walikota mengusulkan ke DPRD untuk di keluarkan Peraturan Daerah tentang baca Tulis Al-Quran maka lahirlah Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 , dan di keluarkanlah Peraturan Walikota Nomor: 06/PW/2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 tahun 2006 , Serta

sosialisasi penerapan perda di mulai pada tahun 2007 untuk semua sekolah.²⁴.

2) Dukungan dari lembaga legislatif atau DPRD kota Padangsidimpuan

Dukungan dari lembaga legislatif atau DPRD kota Padangsidimpuan dalam rangka menyahtui aspirasi para tokoh agama di Padangsidimpuan sehingga dengan sinergi antara para tokoh agama, eksekutive dengan unsur legislative maka lahirlah Peraturan Daerah kota Padangsidimpuan Nomor 05 tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Quran bagi siswa sekolah. Dalam rangka percepatan penanganan Penuntasan buta aksa Al-Quran di wilayah kota Padangsidimpuan, artinya agar anak dapat membaca dan menuliskan Al-Qur'an dengan benar dan *tartil*, agar anak dapat memahami al-Qur'an, dan agar anak dapat mengamalkan apa yang ada dalam Al-Qur'an itu.

3) Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan

Dinas kota Padangsidimpuan sebagai Lembaga yang memiliki tugas pokok dan fungsi mencerdaskan kehidupan anak bangsa melaksanakan tahapan sosialisasi di seluruh tingkat sekolah untuk mengimplementasikan peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 dan mendorong sekolah melalui dana Bantuan Operasional

²⁴Wawancara dengan Kabid Pendidikan Dasar kota Padangsidimpuan Bapak Hasian Siregar di kantor Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan pada hari Senin, 06 Mei 2021 pada Pukul 10.00 Wib.

Sekolah (BOS) untuk memenuhi semua Sarana dan prasarana dalam rangka penerapan peraturan Daerah ini²⁵.

4) Majelis Ulama Indonesia Kota Padangsidimpuan

Majelis Ulama Indonesia mendorong Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam rangka penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 serta mendorong para Pengawas guru Agama dari Kementerian Agama /Kementerian Agama untuk pro aktif dalam mengawasi dan megontrol perjalanaan Peraturan Daerah ²⁶.

5) Kementerian Agama /Kementrian Agama Kota Padangsidimpuan

Kementerian Agama /Kementrian Agama Kota Padangsidimpuan melalui para pengawas guru Pendidikan Agama Islam membantu para guru Pendidikan agama Islam atau guru muatan local BTQ dalam penyusunan silabus dan penyusunan program pembelajaran muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur“an sehingga lebih mudah dalam penerapan dalam proses belajar mengajar di sekolah²⁷.

²⁵Wawancara dengan Kabid Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Kota Padangsidimpuan Bapak Hasian Siregar, S.Sos

²⁶Wawancara dengan Sekretaris MUI Kota Pdangsidimpuan Bapak Drs. H. Mhd. Irsyad Hasibuan

²⁷Wawancara dengan Kasi Pakis Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan Bapak Nauli Sihotang pada hari Kamis, 06 Mei 2021 pada pukul 11.00.

6) Kepala Sekolah

Adapun yang bertanggung jawab atas pendidikan keagamaan anak di lingkungan sekolah adalah pihak manajemen sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang secara structural bertanggung jawab dalam pengendalian mutu pendidikan. Berkaitan dengan kegiatan keagamaan, kepala sekolah sangat memberikan perhatiannya terhadap pembinaan Baca Tulis Al Qur'an. Untuk pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada guru Pendidikan Agama Islam.

Menurut data dari administrasi SMP Negeri 3 Padangsidimpuan dan wawancara langsung dengan kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan berlatar pendidikan Agama dengan kualifikasi pendidikan S-2 (strata 2) Program Studi Pendidikan Agama Islam.²⁸ Dengan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan semakin mendukung penerapan perda pandai baca tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

7) Guru Agama Islam

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Dalam proses

²⁸Wawancara dengan Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, ibu Elli Farida Lubis pada hari Selasa, 30 Maret 2021 pada pukul 10.00 Wib.

pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa/I yang diajarnya tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*). Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.²⁹

Secara Administrasi dengan pernyataan diatas, secara administrasi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan memiliki kompetensi professional. Indikatornya guru tersebut sudah lulus dalam program “sertifikasi guru”. Disamping itu, kualifikasi akademiknya cukup menunjang karena merupakan alumni Institut Agama Islam Sumatera Utara dan Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri Padangsidimpuan yang sekarang sudah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam dan alumni dari pasca sarjana IAIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan pada kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang dimiliki oleh guru Agama Islam tersebut. Hal ini tentunya dapat menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pendidikan Baca Tulis Al-Qur’an.

²⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed. I, (Cet.5; Jakarta: Kencana, 2008), hlm.52.

8) MGMP PAI Kota Padangsidimpuan

Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah merupakan wadah bagi guru Agama Islam yang dipercayakan sebagai guru Baca Tulis Al-Qur'an disekolah sangat berkontribusi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sebagai wadah workshop ataupun pembinaan guru dalam pembuatan video pembelajaran pada bidang PAI maupun BTQ di sekolah. MGMP ini diketuai oleh ibu Mulkeis Matondang, M.A.

9) Penduduk Kota Padangsidimpuan

Penduduk Kota Padangsidimpuan yang mayoritas beragama Islam. Masyarakatnya tergolong religious dan memiliki beberapa pesantren dan sekolah berbasis Islam sehingga menjadi potensi sangat besar bagi pelaksanaan Peraturan Daerah tentang pandai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa sekolah.

10) Kesadaran orang tua dan masyarakat

Kesadaran orang tua dan masyarakat akan pentingnya peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an bagi siswa sekolah merupakan faktor pendukung bagi kemajuan dan peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa-siswi pada semua tingkatan pendidikan di Kota Padangsidimpuan³⁰.

³⁰Wawancara dengan Sekretaris MUI Kota Padangsidimpuan Bapak Irsyad Hasibuan dirumahnya pada hari Sabtu, 26 Juni 2021. Pada pukul 17.00 Wib.

b. Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan pemerintah Daerah Kabupaten Kota Padangsidimpuan tentang pandai baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Perubahan kurikulum Nasional dari KTSP menjadi kurikulum 2013 (K-13). Hal ini menjadi faktor penghambat efektivitas pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan khususnya dan sekolah se Kota Padangsidimpuan pada umumnya. Karena seluruh unit SD, SMP, dan SMA serta sederajat denganya sudah menerapkan kurikulum 2013. Pada manat isi perda jumlah jam muatan local sekolah yakni Baca Tulis Al-Qur'an 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 40 menit untuk SMP. Akan Tetapi, dilapangan hanya 1x40 menit per minngu. Bahkan ada sekolah di Kota Padangsidimpuan tidak memasukkan BTQ ini pada mata pelajaran muatan lokal sekolah.³¹
- b. Pengawasan dan monitoring yang kurang maksimal dari unsur penegak perda menyangkut Implementasi Peraturan Daerah setelah terjadinya perubahan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013,

³¹Hasil wawancara dengan Ketua MGMP PAI Kota Padangsidimpuan di Jalan Bakti Abri pada hari Sabtu, 19 Juni 2021.

karena jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah dianggap cukup memadai.

c. Kurangnya guru Pendidikan Agama Islam

Mengingat jumlah siswa yang sangat banyak jika dibandingkan dengan guru agama yang ada sekarang hanya 4 orang, tentunya hal ini jika dilihat dari segi optimalisasi pelayanan ini belum sebanding, sehingga hal ini merupakan kendala.³² Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan PKS Kurikulum SMP Negeri 3 Padangsidimpuan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan kualifikasi pendidikannya tidak semua guru Pendidikan Agama Islam, melainkan sebagian besar diampu oleh guru mata pelajaran Bahasa Inggris, IPA, dan PKN. Alasan memberikan beban tugas kepada guru tersebut adalah latar belakang pendidikan mereka ditingkat SMP-SMA berasal dari Pesantren.

d. Kompetensi Guru

Sesuai dengan isi perda pada Bab VIII tentang 3 kompetensi yang harus disampaikan pada pembelajaran, hal ini menjadi persoalan dilapangan. Karena tidak semua guru PAI memiliki 3 kompetensi tersebut sekaligus, yaitu; pertama melafalkan dengan irama Al-Qur'an dengan *bayati, shabah, hijaz, nahawan, sikka, jaharka*. kedua

³²Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan Ibu Elli Farida pada hari Senin, 07 Juni 2021 pada Pukul 10.00 Wib.

menghafal dengan fasih dan tafsirnya dan ketiga menuliskan ayat Al-Qur'an dengan *khat naskhi, tsuluts, khufi, diwani, diwani jali, riqah, dan farisi*.

e. Kurangnya sosialisasi

Faktor penyebab penerapan perda ini belum berjalan sesuai yang diharapkan karena *pertam*, kurangnya sosialisasi, *kedua* dari sisi penerapan perda ini sudah berjalan lebih kurang 14 tahun perlu disosialisasikan kembali secara terus menerus pada seluruh elemen, agar apa yang diharapkan oleh pemerintah itu bias tercapai khususnya kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. selain itu perda tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini penerapannya biasa terlaksana jika semua elemen saling bersinergi antara pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat. Artinya didukung oleh seluruh pihak (*stakeholders*) yang bertanggung jawab terhadap pendidikan.

f. Minimnya Pengetahuan dari Unsur Lembaga Pendidikan menyangkut pelaksanaan Baca Tulis Al-Quran (BTQ)

g. Adanya Kebijakan Penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tidak memperbolehkan pada kegiatan keagamaan.

h. Sarana prasarana yang kurang memadai

Sarana dan prasarana dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan kebutuhan yang harus dipertimbangkan, karena sangat

tidak mungkin tujuan belajar dapat tercapai tanpa dukungan sarana dan prasarana. Tersedianya sarana untuk menyajikan bahan ajar, misalnya tentang macam dan ragam lagu Qira'at Al-Qur'an lebih efektif dilakukan melalui media. Begitu juga halnya alat-alat yang digunakan dalam menulis *khat*, dan metode menghafal Al-Qur'an yang efektif.

i. Kesiapan guru dalam menyiapkan materi dan bahan ajar

Kesiapan guru dalam menyiapkan materi dan bahan ajar Oleh karena sebahagian guru yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya, maka akan berdampak pada kesiapan guru dalam menyiapkan materi ajar. Kesiapan guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik dapat dipastikan sekolah akan mengalami peningkatan kualitas dan kemampuan siswa. Profesi guru sesungguhnya merupakan pekerjaan khusus yang memerlukan penerapan-penerapan prinsip profesional, diantaranya: (1). Memiliki bakat, minat, panggilan, jiwa dan idialisme. (2). Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. (3). Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai tugasnya.

j. Kurangnya Minat siswa dan orang tua terhadap pembelajaran Al-Qur'an

Masih rendahnya motivasi dan minat sebahagian siswa dan orang tua akan arti pentingnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Hal seperti ini, menjadi kendala yang cukup rumit. Salah satu tantangan berat yang dihadapi oleh guru adalah adanya sebahagian siswa dan orang tua yang hanya menganggap penting pembelajaran yang di uji secara nasional sementara pelajaran muatan local menja dipelajaran yang kurang diperhatikan oleh sebahagian siswa. Sebahain murid menganggap bahwa pelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan mata pelajaran yang kurang di minati siswa termasuk dalam rumpun mata pelajaran muatan lokal. Meski mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib dan persyaratan bagi kelulusan siswa. Hal ini terlihat dari minimnya perhatian siswa ketika guru mengajarkan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an³³.

³³Hasil Wawancara dengan Kabid SMP Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Kota Padangsidimpuan Bapak Hasian Siregar di kantor Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan pada hari Kamis, 06 Mei 2021, pada Pukul 10.00-11.00.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beranjak dari seluruh uraian diatas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang pandai baca tulis Al-Qur'an bagi siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting, yaitu:

1. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah yang terdiri dari XIV Bab dan 21 Pasal di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan tidak seluruh Bab dan Pasal yang dapat diimplementasikan. Terkait dari berbagai informan pada Bab IV Penelitian ini disimpulkan alasan tidak berjalanya Perda Nomor 05 Tahun 2006 ini di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan adalah karena tingginya kurikulum yang ada pada Bab VIII Pasal 10 sehingga kompetensi guru untuk mengajarkannya tidak terpenuhi. Selanjutnya adalah peralihan kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 (K 13) sehingga muatan lokal yang seharusnya alokasi waktu 2x40 per minggu dapat terjalankan sehingga 1x40 menit per minggu sehingga pada Bab V Pasal 6 tidak terlaksana sesuai amanat isi perda. Begitu juga pada penilaian pada Bab X Pasal 13 isi perda ini masih mengacu

pada penilaian KTSP, hal ini belum diadakan evaluasi ataupun revisi dari pihak yang berwenang dalam mengeluarkan perda, sedangkan penilaian yang sudah berlaku di seluruh Sekolah di Kota Padangsidimpuan khususnya SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sudah mengacu pada penilaian kurikulum 2013.

2. Efektifitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Efektivitas Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an tidak efektif lagi untuk dijalankan dikarenakan pemberlakuan perda nomor 05 Tahun 2006 ini masih berdasarkan kurikulum KTSP dan sekarang sudah berdasarkan kurikulum 2013, jelas banyak hal yang menyebabkan perubahan tersebut bukan saja di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan melainkan diseluruh unit sekolah baik itu dari SD, SMP, dan SMA yang ada di kota Padangsidimpuan.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

Dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan ada faktor-faktor

yang mempengaruhi, baik sebagai pendukung maupun sebagai faktor penghambat yang mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan perda ini. yang menjadi faktor pendukung adalah dukungan dari Pemerintah Kota Padangsidimpuan, Dukungan dari Legislatif, Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan sebagai lembaga yang memiliki tugas pokok dan fungsi mencerdaskan kehidupan anak bangsa melaksanakan tahapan sosialisasi di seluruh tingkat sekolah, Majelis Ulama Indonesia Kota Padangsidimpuan mendorong Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan dalam rangka penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 serta mendorong para pengawas guru Agama dari Kementerian Agama untuk pro aktif dalam mengawasi dan mengontrol perjalanan Peraturan Daerah, Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan melalui pengawas guru Pendidikan Agama Islam membantu guru Pendidikan Agama Islam atau guru Muatan Lokal BTQ dalam penyusunan silabus dan penyusunan program pembelajaran, Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan Proses Belajar Mengajar, Guru sebagai eksekutor menyiapkan model dan metode yang efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dan adanya dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa itu sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat adalah perubahan kurikulum, pengawasan yang kurang maksimal, kompetensi guru, alokasi waktu, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

B. Saran – Saran

Pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan memerlukan beberapa saran dan masukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan perlu segera melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan Perda Nomor 05 Tahun 2006, dengan melakukan restrukturisasi organisasi yang berkaitan dengan pengawas, agar dalam penetapannya diberikan kewajiban khusus dalam pengawasan pelaksanaan perda ini.
2. Sangat diperlukan upaya dan usaha yang sungguh-sungguh dari pemerintah Daerah dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan untuk menggarap satu buku pedoman dan acuan dari berbagai sumber dalam pelaksanaan Perda tersebut, khususnya yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran sehingga pelaksanaan Perda tersebut dapat berjalan dengan baik dan maksimal.
3. Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan perlu melaksanakan dengan rutin Pendidikan dan Latihan (Diklat), Workshop, dan seminar kepada guru-guru Baca Tulis Al Qur'an.

4. Pemerintah Daerah perlu mengadakan rekrutmen Pegawai Negeri Sipil (PNS) khusus untuk guru Baca Tulis Al-Qur'an yang berlatar belakang pendidikan khusus bidang Al Qur'an, sehingga apa yang ada dalam Perda ini dapat terlaksana dengan maksimal.
5. Guru agar dalam melaksanakan peraturan Daerah tetap mengaju pada kurikulum dan silabus yang telah di uraikan pada petunjuk teknis pelaksanaan peraturan Daerah serta melaksanakan inovasi model pembelajaran.
6. Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan agar mempedomani peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 sepanjang peraturan tersebut belum ada revisi dan perubahan.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan agar mengarsipkan hasil *Placement Test* Baca Tulis Al-Qur'an setiap tahunnya agar lebih mudah mengklasifikasikan siswa yang mampu, sedang, dan tidak mampu dalam membaca dan menulis ayat – ayat Al-Qur'an.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan agar membuat sertifikat bagi siswa yang telah menyelesaikan sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
9. Kepada pengawas PAI agar mensosialisasikan Perda Nomor 05 Tahun 2006 ini kesekolah-sekolah yang ada di Kota Padangsidimpuan khususnya di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan. Setelah itu kepala

sekolah mensosialisasikan perda ini ke guru PAI dan BTQ disekolah-sekolah yang mereka pimpin.

10. Kepada Pengawas guru agama pada kementerian pendidikan agar mendorong dan memotivasi guru BTQ Untuk melaksanakan inovasi proses sehingga siswa/I akan lebih sedikit yang buta aksara Al-Quran.
11. MUI dan Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan agar melaksanakan pengawalan terhadap peraturan Daerah dan melaksanakan survey tentang implementasi peraturan Daerah apakah masih relevan atau tidak setelah perubahan kurikulum 2013.
12. Dinas Pendidikan / Pemerintah Kota Padangsidimpuan agar membuat kajian tentang keberadaan peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 sesuai dengan perubahan System Pendidikan Nasional.
13. Dinas Pendidikan / Pemerintah Kota Padangsidimpuan agar merevisi/mengevaluasi Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini karena kurikulum yang tidak sesuai dengan kurikulum yang ada sekarang yakni Kurikulum 2013.
14. Pemerintah Kota Padangsidimpuan Hendaknya melibatkan Guru PAI dalam merevisi atau merumuskan kebijakan untuk kurikulum apa yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan Pandai Baca Tulis Al-Qur'an. karena dalam perumusan Perda Ini guru PAI di kota Padangsidimpuan tidak diundang dalam perumusanya.

15. Kepada Pihak Perguruan Tinggi Agama dan Keagamaan Islam agar mempersiapkan calon guru Agama Islam yang mampu Pandai Baca Tulis Al-Qur'an sesuai dengan amanat isi Perda Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah ini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Interes Media, 2014)
- Adam, *Implementasi Perda Tentang Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMK Negeri I Marisa Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2010.
- Adhi Susanto, *Implementasi Peraturan Daerah No 1 Tahun 2013 Tentang Pandai Membaca Al-Qur'an Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*, Jom Fisip Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.
- Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Kompas, 2002)
- Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan* (Bandung: Angkasa, 1983)
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003)
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darma Pala, 1997/1998.,
- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1989)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990,).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ketiga, 2001)
- _____, *Kamus Besar Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat, 2008)
- Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Tahun 2007
- H.A Nawawi Ali, *Pedoman Membaca Alquran Ilmu Tajwid* (Jakarta: Mutiara Sumber Widiya, 2002)



Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1990)

Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet 1, 2007)

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 (Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah), Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan, 2007.

Kurikulum yang disusun MGMP PAI SMP Kota Padangsidimpuan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan pada tahun 2008 di SMP Negeri 6 Padangsidimpuan.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996)

_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2000)

Lihat Isi Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 05 Tahun 2006 perihal Pandai Baca Tulis Alquran bagi siswa sekolah.Dasar, Sekolah Lanjutan Pertama dan Sekolah Lanjutan Atas.

Lihat Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bab X Pasal 15 Tentang Penilaian.

Lihat Surat Edaran Walikota Padangsidimpuan Nomor: Nomor: 421/3243/2020 tertanggal 10 Juli 2020 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020-2021selama covid-19.

M. Mansur dkk, *Metodologi Living Qur.,andan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, Cet. 1, 2007)

M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994)

Maidir Harun dan Dasrizal (ed.), *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Alquran Pada Siswa SMA* (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008)

Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta: Andi. 2017).

Mudzakir AS, *Studi Ilmu-Ilmu Quran* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Cet. 13, 2010)



- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2021)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor: 05 tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah, Bab III Pasal 4 Ayat 2
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah,
- Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991).
- Rianto Nugroho Dwijowijoto, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi* (Jakarta: Elek Computindo, 2003)
- Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi, 2007)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cet. IV, 2008)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 166.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Syafaruddin, *Efektifitas Kebijakan Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Syahminan Zaini, *Kewajiban Orang Beriman Terhadap Alquran*, (Surabaya: Al-Ikhlash, Cet. 1, 2008)
- Undang – Undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003
- Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Pendidikan Nasional*, Bab VI Pasal 13 Ayat 1.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed. I, (Cet.5; Jakarta: Kencana, 2008)



Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*,
(Bandung: Tarsito, 1990)





Lampiran 1

Instrument Penelitian

A. Observasi

Dalam rangka untuk mencapai hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini, dalam hal ini peneliti akan menentukan objek observasi sesuai dengan judul tesis yang akan diteliti dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sesuai dengan lokasi penelitian.
2. Efektifitas pelaksanaan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
3. Factor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

B. Wawancara

Adapun yang menjadi subject, dan daftar pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut:

1. Majelis Ulama Indonesia
 - a. Pedoman wawancara
 - 1) Histori lahirnya Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah



- 2) Isi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

b. Daftar pertanyaan

- 1) Apa yang melatarbelakangi dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 2) Tujuan apa yang hendak dicapai dari Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 3) Sejak kapan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah terealisasi?
- 4) Bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah sekarang ini?
- 5) Apa yang menjadi factor pendukung dan penghambat pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 6) Apa saran dan masukan untuk waktu ke depan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah ini?



2. Kementerian Pendidikan Kota Padangsidimpuan

a. Pedoman wawancara

- 1) Sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.
- 2) Sosialisasi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa.

b. Daftar pertanyaan

- 1) Sarana dan prasarana apa sajakah yang tersedia dalam mendukung berlakunya Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di Kota Padangsidimpuan.
- 2) Komponen kurikulum apa saja yang dipakai dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.
- 3) Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di Kota Padangsidimpuan?
- 4) Bagaimana sosialisasi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 5) Factor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca



Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

- 6) Apa saran dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?

3. Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan

a. Pedoman wawancara

- 1) Komponen kurikulum yang digunakan sekolah dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 2) Kolaborasi dan sinergi antar lembaga dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

b. Daftar pertanyaan

- 1) Kurikulum apa yang dipakai dalam penerapan Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 2) Apa usaha yang dilakukan dalam pengaktifan dengan maksimal Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 3) Apa saran dan harapan terhadap penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.



4. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

a. Pedoman wawancara

- 1) Sarana dan prasarana pendukung dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.
- 2) Tujuan penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.
- 3) Kemampuan guru dalam menerapkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini.

b. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana keterlibatan kepala sekolah dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 2) Bagaimana ketersediaan media pendukung, sarana dan prasarana serta fasilitas dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?.
- 3) Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 4) Bagaimana keefektifan penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?



- 5) Apa yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidempuan?

5. Ketua MGMP Pendidikan Agama Islam Kota Padangsidempuan

a. Pedoman wawancara

- 1) Pedoman kurikulum dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?

b. Daftar pertanyaan

- 1) Kurikulum apa yang dipakai dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah?
- 2) Apa kendala dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 3) Apa factor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 4) Apa kritik dan saran ketua MGMP PAI Kota Padangsidempuan dalam penerapan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?



6. Guru Pendidikan Agama Islam selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

a. Pedoman wawancara

- 1) Isi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang kurikulum Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah
- 2) Pandangan Peserta didik dengan diterapkannya Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah

b. Daftar pertanyaan

- 1) Komponen kurikulum apa yang dipakai oleh guru Agama Islam selaku guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 2) Bagaimana Implementasi kurikulum yang ada dalam Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP Negeri 3 Padangsidimpuan?
- 3) Apa perbedaan penerapan kurikulum yang dibuat oleh team MGMP PAI Kota Padangsidimpuan dengan kurikulum yang ada pada Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah?
- 4) Bagaimana harapan guru terhadap mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006



Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah di SMP
Negeri 3 Padangsidempuan?

7. Siswa

a. Pedoman wawancara

- 1) Pandangan peserta didik dalam Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini.

b. Daftar pertanyaan

- 1) Apakah kalian tahu tentang Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini?
- 2) Apakah ada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an disekolah anda?
- 3) Apabila ada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an, apakah guru anda memberikan materi yang akan dipelajarari tentang membaca dan menulis Al-Qur'an/
- 4) Bagaimana anda mempersiapkan diri sebelum memulai mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an ini?
- 5) Apakah anda pernah merasa bosan belajar baca tulis Al-Qur'an?
- 6) Fasilitas apa yang diberikan sekolah dalam menunjang pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an ini?

C. Pedoman Studi Dokumen

Dalam penelitian Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP



Negeri 3 Padangsidempuan ini dokumen yang diperlukan dari beberapa indicator antara lain adalah sebagai berikut:

1. Petunjuk Tekhnis Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah.
2. Sarana dan Prasarana pendukung dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah SMP Negeri 3 Padangsidempuan.





Lampiran 2

Isi Perda No. 05 Tahun 2006 Tentang Baca Tulis Alquran
Bagi Siswa Sekolah

PERATURAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
NOMOR TAHUN 2006
TENTANG
PANDAI BACA TULIS ALQURAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR, SEKOLAH
LANJUTAN TINGKAT PERTAMA DAN SEKOLAH
LANJUTAN TINGKAT ATAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA PADANGSIDIMPUAN

- Menimbang: a. bahwa pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti dan memiliki pengetahuan.
- b. bahwa pendidikan agama adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan nasional.
- c. bahwa kemampuan membaca Alquran merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam bagi setiap siswa Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.
- Mengingat: 1. Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 76 Tambahan Lembaran Negara Nomor 3209).
2. Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
3. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
4. Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437; sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 38,



- Tambahan Lembaran Negara Nomor 4493, yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4584);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3412);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3413);
 7. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan mneteri Agama Nomor 128 tahun 1982 dan Nomor 44 A Tahun 1982, Tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Alquran Bagi Umat Islam Dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Alquran Dalam Kehidupan Sehari-hari;
 8. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 4 tahun 1997 Tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah;
 9. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 01 tahun 2004 Tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kota Padangsidimpuan Tahun 3003-2007 (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 03 Seri E);
 10. Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 02 tahun 2004 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kota Padangsidimpuan Tahun 2003-2007 (Lembaran Daerah Tahun 2004 Nomor 04 seri E).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

KOTA PADANGSIDIMPUAN

DAN

WALIKOTA PADANGSIDIMPUAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG PANDAI BACA TULIS ALQURAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR, SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA DAN SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1



Dalam Peraturan daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Padangsidimpuan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Padangsidimpuan.
3. Kepala Daerah adalah Walikota Padangsidimpuan.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Kota Padangsidimpuan.
5. Kantor Departemen Agama adalah Kantor Departemen Agama Kota Padangsidimpuan.
6. Sekolah Dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah SD sederajat termasuk SD, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah Awaliyah Negeri dan Swasta.
7. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang selanjutnya disingkat SLTP adalah SLTP sederajat termasuk SMP, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta.
8. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang selanjutnya disingkat SLTA adalah SLTA sederajat termasuk SMU, Sekolah Menengah Kejuruan, Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta.
9. Lembaga Pendidikan Alquran adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan Baca Tulis Alquran seperti MDA, TPA, Masjid/Mushalla serta lembaga lainnya di Kota Padangsidimpuan.
10. Kepala Sekolah adalah Kepala SD, SLTP dan SLTA.
11. Guru atau tenaga pengajar adalah guru Pendidikan Agama Islam dan atau guru bidang studi ilmu-ilmu keislaman pada SD, SLTP dan SLTA.
12. Pandai Baca Tulis Alquran adalah kemampuan untuk membaca dan menulis huruf dan ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan kaidah-kaidah dasar *khat* yang benar.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud pandai Baca Tulis Alquran bagi siswa SD, SLTA, dan SLTA yang beragama Islam adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan Baca Tulis Alqurangnya membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pasal 3

Adapun tujuan Pandai Baca Tulis Alquran bagi siswa SD, SLTP dan SLTA adalah untuk mewujudkan siswa yang mampu membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar serta memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

KEWAJIBAN PANDAI BACA TULIS ALQURAN

Pasal 4



- 1) Setiap siswa SD, SMP dan SMA yang menamatkan jenjang pendidikan wajib Baca Tulis Alqurandengan baik dan benar sesuai dengan tingkatannya;
- 2) Untuk memenuhi maksud tersebut dalam ayat (1) kepada setiap:
 - a. SD, SMP, dan SMA diwajibkan menambah jam pelajaran pendidikan Agama Islam/Bidang Studi Ilmu Keislaman yang dipergunakan khusus untuk pembelajaran Baca Tulis Alquransekurang-kurangnya 2 (dua) jam pelajaran dalam seminggu;
 - b. Selain sebagaimana dimaksud huruf a, siswa SD, SMP dan SMA yang belum pandai Baca Tulis Alquran disarankan mengikuti pendidikan Baca Tulis Alquran pada Lembaga Pendidikan Alquran.

BAB IV

PENYELENGGARAAN KEGIATAN BACA TULIS ALQURAN

Pasal 5

Penyelenggaran pembelajaran Baca Tulis Alquransebagaimana di maksud dalam pasal 4 ayat (2) harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan silabus pembelajaran Baca Tulis Alquran dengan menggunakan salah satu atau lebih metode pembelajaran Baca Tulis Alquran;
- b. Silabus sebagaimana dimaksud dalam huruf a ditetapkan oleh Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- c. Guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Alquran di SD, SMP, dan SMA serta Lembaga Pendidikan Alquran adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan/atau Ilmu-ilmu Keislaman dan/atau guru mata pelajaran lain yang memiliki kompetensi Baca Tulis Alquran;
- d. Penyelenggaraan pembelajaran Baca Tulis Alquran harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.

Pasal 6

- 1) Tanggung jawab penyelenggaraan proses pembelajaran Baca Tulis Alqurandi setiap SD, SMP dan SMA serta Lembaga Pendidikan Alquran berada pada Kepala Sekolah dan pimpinan Lembaga Pendidikan Alquran yang bersangkutan, sedangkan tanggung jawab pembinaan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan/atau Instansi terkait sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- 2) Penilaian atas pandai Baca Tulis Alquran dititikberatkan pada kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf dan ayat-ayat Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid dan *khat* Alquran.
- 3) Nilai ujian pembelajaran Baca Tulis Alquran bagi peserta didik dicantumkan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Pasal 7



- 1) Penyelenggaraan ujian akhir pembelajaran Baca Tulis Alquran dilaksanakan oleh SD, SMP, dan SMA serta oleh Lembaga Pendidikan Alquran yang bersangkutan sesuai dengan petunjuk atau pedoman penyelenggaraan evaluasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dan/atau Instansi terkait sesuai dengan kewenangannya masing-masing;
- 2) Setiap siswa yang dinyatakan lulus diberikan Surat Keterangan Lulus yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan/atau Pimpinan Lembaga Pendidikan Alquran yang bersangkutan.

BAB V

PERAN SERTA MASYARAKAT

Pasal 8

Peran serta masyarakat dalam pendidikan Baca Tulis Alquran meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan Baca Tulis Alquran.

Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan Baca Tulis Alquran.

Ketentuan mengenai peran serta sebagaimana yang dimaksud ayat (1) dan ayat (2) akan diatur dengan Keputusan Kepala Daerah.

BAB VI

PEMBIAYAAN

Pasal 9

Pembiayaan dalam penyelenggaraan pembelajaran Baca Tulis Alquran bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) atau bantuan dari pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

Pasal 10

Pengelolaan biaya pembelajaran Baca Tulis Alquran dilaksanakan dengan menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas.

BAB VII

PENGAWASAN

Pasal 11

Pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan daerah ini dilakukan oleh Walikota dan /atau pejabat yang diunjuk.

BAB VIII

SANKSI

Pasal 12



- 1) Bagi Kepala Sekolah dan Pimpinan Lembaga Pendidikan Alquran yang tidak melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat 2 dikenakan sanksi sebagai berikut:
 - a. Bagi Pegawai Negeri Sipil dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980.
 - b. Bagi non Pegawai Negeri Sipil diberikan teguran tertulis oleh Dinas Pendidikan dan atau Kantor Departemen Agama.
- 2) Kepala Sekolah SD, SMP, dan SMA atau lembaga pendidikan yang tidak mengindahkan ketentuan dalam peraturan daerah ini setelah 3 (tiga) kali mendapat teguran maka izin operasionalnya akan ditinjau ulang dan/atau dibekukan.

BAB IX

KETENTUAN PENGECUALIAN

Pasal 15

- 1) Kewajiban pandai Baca Tulis Alquran sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah ini hanya berlaku bagi siswa SD, SLTP, dan SLTA yang beragama Islam.
- 2) Kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak berlaku bagi siswa Sekolah Luar Biasa (SLB).
- 3) Bagi siswa tamatan SD, SLTP, yang belum pandai Baca Tulis Alquran dapat diterima menjadi calon siswa baru SLTP atau SLTA dengan syarat yang bersangkutan dan orang tua/walinya menyatakan kesanggupan dalam jangka paling lama 1 (satu) tahun belajar Baca Tulis Alquran sehingga memperoleh sertifikat dari lembaga Pendidikan Alquran yang telah terakreditasi.
- 4) Apabila dalam jangka sebagaimana dimaksud ayat (3) ternyata siswa tersebut tidak bisa dan atau tidak memperoleh Sertifikat pandai Baca Tulis Alquran dapat dikeluarkan dari sekolah yang bersangkutan setelah terlebih dahulu dibrikan teguran tertulis sebanyak 3 (tiga) kali oleh Kepala Sekolah yang bersangkutan.
- 5) Bagi siswa tamatan SD, SLTP, dan SLTA dari luar Kota Padangsidempuan yang telah mampu Baca Tulis Alquran dan mempunyai sertifikat resmi yang dikeluarkan di daerah yang bersangkutan dapat diterima menjadi calon siswa.

BAB XII

KETENTUAN PERALIHAN DAN PENUTUP

Pasal 16

Sertifikat pandai Baca Tulis Alquran yang dikeluarkan oleh SD, SLTP dan SLTA serta Lembaga Pendidikan Alquran sebelum berlakunya Peraturan daerah ini dapat diakui sebagai persyaratan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pasal 17

Hal-hal lain yang belum diatur dalam peraturan daerah ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Daerah.



Pasal 18

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku efektif 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam lembaran Daerah Kota Padangsidimpuan.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 26 September 2006

Walikota Padangsidimpuan

ttd

Drs. Zulkarnaen Nasution, MM

Diundangkan di Padangsidimpuan

Pada tanggal 26 Oktober 2006

Sekretaris Daerah Kota Padangsidimpuan

ttd

Amiruddin Lubis

Nip. 400035052

Salinan Peraturan daerah ini telah sesuai dengan aslinya

Sekretariat Daerah Kota Padangsidimpuan

Kepala Bagian Hukum

dto

Rahuddin Harahap

Nip. 400044024



Lampiran 3

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

NOMOR : 800 / 3103.D / 2007

TENTANG

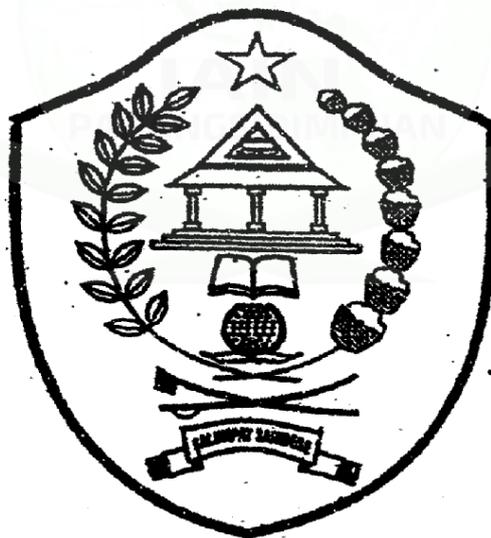
**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 05
TAHUN 2006
(PANDAI BACA TULIS AL-QUR'ON BAGI SISWA SEKOLAH)**

DAN

NOMOR : 800 / 3104.D / 2007

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 06
TAHUN 2006
(PAKAIAN BUSANA MUSLIM DAN MUSLIMAH)**



**DINAS PENDIDIKAN DAERAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN
2007**



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Jend. Abdul Haris Nasution Telp. (0634) 25468 Fax. (0634) 25468
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAERAH
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Nomor : 800 / 3103.D / 2007

TENTANG

**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006
(PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SEKOLAH)**

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

- imbang : a. Bahwa dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 2 poin a Peraturan Walikota Padangsidimpuan Nomor : 06/PW/2007 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor : 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-qur'an Bagi Siswa Sekolah;
- b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a diatas, perlu diterbitkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor : 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-qur'an Bagi Siswa Sekolah dalam suatu Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan;
- ingat : 1. Undang-undang Nomor : 4 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Padangsidimpuan.
2. Undang-undang Nomor : 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Nomor : 10 tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
4. Undang-undang Nomor : 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
7. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 128 Tahun 1982 dan Nomor 44 A Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an Bagi Ummat Islam Dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Al-qur'an dalam Kehidupan Sehari hari;
8. Peraturan Daerah Nomor 02 tahun 2003 tentang Kewenangan Kota Padangsidimpuan Sebagai Daerah Otonom;
9. Peraturan Daerah Nomor 04 tahun 2003 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Padangsidimpuan;
10. Peraturan Daerah Nomor : 05 tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-qur'an Bagi Siswa Sekolah;

MEMUTUSKAN

- etapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAERAH KOTA PADANGSIDIMPUAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR : 05 TAHUN 2006 TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN BAGI SISWA SEKOLAH.**



BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Petunjuk Teknis ini yang dimaksud dengan :

- 1. Petunjuk Teknis adalah ketentuan-ketentuan atau tata cara bagaimana pelaksanaan Baca Tulis Al-Qur'an di setiap Satuan Pendidikan Formal baik negeri atau swasta dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA se Kota Padangsidimpuan;
- Peraturan Daerah adalah Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006;
- Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan;
- Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Daerah Kota Padangsidimpuan;
- Siswa Sekolah adalah siswa yang duduk pada tingkat satuan pendidikan SD, SMP dan SMA;
- SD adalah tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Swasta se Kota Padangsidimpuan;
- SMP adalah tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri dan Swasta se Kota Padangsidimpuan;
- SMA adalah tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri dan Swasta se Kota Padangsidimpuan;
- Tulis adalah menggambar huruf Al-Qur'an dengan pulpen, pensil, kapur dan atau alat tulis lainnya;
- Baca adalah mengeja dan atau melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membacanya;
- LPA adalah Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang menampung siswa yang tidak mampu mengikuti kurikulum pada tingkat satuan pendidikan;
- KTSP adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang;
- Tingkat Dasar (*ta'rif*) adalah kemampuan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tingkat satuan pendidikan SD;
- Tingkat Menengah (*tashihik*) adalah kemampuan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tingkat satuan pendidikan SMP;
- Tingkat Mahir (*tahsin*) adalah kemampuan menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tingkat satuan pendidikan SMA.

BAB II TUJUAN

Pasal 2

oman dan petunjuk teknis bagi seluruh Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA se Kota Padangsidimpuan dalam melaksanakan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 Tentang Pandai Tulis Al-Qur'an bagi Siswa Sekolah.

BAB III FUNGSI

Pasal 3

- Merupakan persyaratan dalam penerimaan siswa baru dalam setiap tahun ajaran baru;
- Menjadikan persyaratan dalam penentuan kenaikan kelas;
- Menjadikan tolok ukur dalam penetapan Kelulusan dari setiap Tingkat Satuan Pendidikan;

Pasal 4

swa yang menamatkan pendidikan pada Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP, dan SMA harus menyatakan Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang dibuktikan dengan Sertifikat (Surat Keterangan Lulus Sertifikat atau Surat Keterangan Lulus Pandai Baca Tulis Al-Qur'an yang dimaksud pada ayat (1) tersebut di atas menjadi persyaratan penerimaan di Tingkat Satuan Pendidikan SMP dan SMA.



BAB IV
PELAKSANAAN TEST BACA TULIS AL-QUR'AN

Pasal 5

1. Test kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada saat pendaftaran penerimaan siswa baru, bagi SMP dan SMA;
2. Bagi siswa yang belum lulus test, siswa dan orangtua yang bersangkutan harus membuat perjanjian dengan pihak sekolah untuk mengejar ketinggalan kemampuannya selama satu tahun;
3. Perjanjian sebagaimana yang disebutkan pada ayat 2 harus diketahui dan ditanda tangani oleh orang tua/wali siswa yang bersangkutan dan diketahui oleh Komite Sekolah.

BAB V
MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Pasal 6

1. Semua Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA diwajibkan mengadakan Mata Pelajaran "Baca Tulis Al-Qur'an" di setiap kelas;
2. Mata Pelajaran "Baca Tulis Al-Qur'an" sama kedudukannya dengan Mata Pelajaran Pokok dan dikelompokkan kepada mata pelajaran Muatan Lokal ;
3. Jam pembelajaran untuk Baca Tulis Al-Qur'an sekurang-kurangnya 2 (dua) jam Pembelajaran per-minggu setiap semester;
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran pada SD adalah 35 menit, SMP adalah 40 menit dan SMA adalah 45 menit.

BAB VI
LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN (LPA)

Pasal 7

1. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) adalah tempat penyelenggaraan kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi siswa yang belum mampu mengikuti mata pelajaran seperti dimaksud pada pasal 5 (lima) di atas, disebabkan ketertinggalannya dalam kurikulum;
2. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau masyarakat harus memperoleh izin operasional dari Departemen Agama setelah direkomendasi oleh Dinas Pendidikan;
3. Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) dibentuk sesuai dengan Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA.

Pasal 8

1. Waktu belajar pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) tidak mengganggu waktu belajar efektif siswa pada sekolahnya;
2. Kurikulum yang dipakai di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPA) sama dengan kurikulum pada Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan SMA.

BAB VII
TINGKAT KOMPETENSI

Pasal 9

Tingkat Dasar (*ta'rif*) adalah untuk Tingkat Satuan pendidikan SD;
Tingkat Menengah (*tashhih*) adalah untuk Tingkat Satuan Pendidikan SMP;
Tingkat Mahir (*tahsin*) adalah untuk Tingkat Satuan Pendidikan SMA.



BAB VIII KURIKULUM

Pasal 10

1. Kurikulum untuk Tingkat Satuan Pendidikan SD adalah sbb :
 - a. Kelas I :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an khusus surat-surat pendek pilihan (Juz 30);
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an dengan benar;
 - (2). Menghafal Surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an dengan fasih;
 - (3). Menuliskan kalimat Al-Qur'an yang terdiri dari 2-3 huruf hijaiyah.
 - b. Kelas II :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an khusus surat-surat pendek pilihan (Juz 30);
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an dengan benar;
 - (2). Menghafal Surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an dengan fasih;
 - (3). Menuliskan kalimat Al-Qur'an yang terdiri dari 4-5 huruf hijaiyah.
 - c. Kelas III :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Surat-surat Makkiah panjang (Juz 30).
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an Surat-surat Makkiah pilihan dengan tajwid;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an Surat-surat pendek pilihan sesuai kaedah baca.
 - (3). Menuliskan kalimat Al-Qur'an yang terdiri dari ayat surat pendek
 - d. Kelas IV :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Surat-surat Makkiah panjang (Juz 30);
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an Surat-surat Makkiah pilihan dengan tajwid;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an Surat-surat pendek pilihan sesuai kaedah baca;
 - (3). Menuliskan kalimat Al-Qur'an yang terdiri dari ayat Makkiah panjang.
 - e. Kelas V :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan;
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan dengan penekanan pada makhraj;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan dan mengartikannya;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan tertentu.
 - f. Kelas VI :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Surat-surat pendek pilihan Al-Qur'an;
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan dan mengartikannya
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an dari ayat-ayat pilihan secara dikte.
2. Kurikulum untuk Tingkat Satuan Pendidikan SMP adalah sbb :
 - a. Kelas VII :
 - Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 1 sampai dengan Juz 5;
 - Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an sepuluh ayat dengan fasih dan mengenal lagu *bayati*;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an Juz 1 dengan contoh. dan memakai *khot naskah*.



5

b. Kelas VIII :

- Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 6 sampai dengan Juz 10;
- Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an lima belas ayat dengan fasih dan mengenali lagu *shaba*;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an Juz 6 s/d 10 dengan dan tanpa contoh dan khot memakai *khot kufi*.

c. Kelas IX :

- Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 11 sampai dengan Juz 15
- Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an dan mengenal lagu *hijaz*
 - (2). Menghafal Al-Qur'an dua puluh ayat dengan fasih dan memahami maknanya;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an Juz 6 s/d 10 dengan dan tanpa contoh dengan memakai *khot tsuluts*.

3. Kurikulum untuk Tingkat Satuan Pendidikan SMA adalah sbb :

a. Kelas X:

- Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 16 sampai dengan Juz 20
- Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an dan mengenal lagu *sikka*;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an sepuluh ayat dengan fasih dan memahaminya;
 - (3). Menuliskan Al-Qur'an Juz 16-20 dengan dan tanpa contoh dan memakai *khot farisi*.

b. Kelas XI :

- Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 21 sampai dengan Juz 25;
- Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an dan mengenal lagu *nahawa*;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an lima belas ayat dengan fasih dan memahaminya;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an Juz 21 s/d 25 dengan dan tanpa contoh dan memakai *khot riqaa*.

c. Kelas XII :

- Standar Kompetensi : Melafalkan dan menuliskan Al-Qur'an Juz 26 sampai dengan Juz 30;
- Kompetensi Dasar :
 - (1). Melafalkan Al-Qur'an sesuai dengan kaedah membaca Al-Qur'an dan mengenal lagu *jaharkah*;
 - (2). Menghafal Al-Qur'an dua puluh ayat dengan fasih dan tafsirnya;
 - (3). Menuliskan ayat Al-Qur'an secara acak dengan dan tanpa contoh dan memakai *khot diwani dan diwani jali*.

BAB IX
SILABUS

Pasal 11

1. Silabus pada setiap tingkat satuan pendidikan dikembangkan dan disusun oleh Guru Agama Islam Sekolah tersebut;
2. Silabus dapat disusun secara berkelompok sesuai dengan tingkat satuan pendidikan.
3. Silabus Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan bagian tak terpisahkan dari KTSP.

Pasal 12

1. Kepala Sekolah setiap tingkat satuan pendidikan dan pimpinan/kepala LPA bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
2. Tenaga Pendidik yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran wajib menyusun program pembelajaran, rencana pembelajaran dan penilaian.



BAB X PENILAIAN

Pasal 13

1. Penilaian di Tingkat Satuan Pendidikan SD mengacu kepada:
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 012/U/2002 tentang Sistem Penilaian di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Tingkat Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI);
 - b. Pedoman Penilaian di Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional 2004
2. Penilaian di Tingkat Satuan Pendidikan SMP mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.....;
3. Penilaian di Tingkat Satuan Pendidikan SMA mengacu kepada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor.....;

Pasal 14

1. Penilaian dimaksud pada pasal 12 di atas meliputi komponen Kognitif, Apektif dan Psychomotorik;
2. Hasil Penilaian yang diperoleh siswa harus terdokumentasi dengan baik di Sekolah;
3. Setiap semester nilai siswa dilaporkan kepada orangtua siswa melalui raport dan atau lembaran tersendiri yang merupakan Laporan Hasil Belajar Siswa secara lengkap;
4. Bentuk dan format seperti dimaksud pada ayat 3 di atas diatur oleh Kepala Sekolah Tingkat Satuan Pendidikan SD, SMP dan serta Pimpinan LPA.

Pasal 15

1. Setiap siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar diwajibkan mengikuti program *remedial*;
2. Bagi siswa yang melewati Kriteria Ketuntasan Minimal Belajar berhak mendapatkan program akselerasi.

BAB XI PERAN SERTA MASYARAKAT

Pasal 16

1. LPA yang didirikan atas swadaya masyarakat harus memenuhi persyaratan:
 - a. memiliki gedung tempat belajar yang layak;
 - b. memiliki tenaga pendidik menurut yang berkompetensi Baca Tulis Al-Qur'an;
 - c. memperoleh izin operasional dari Departemen Agama setelah direkomendasi oleh Dinas Pendidikan;
2. Pengangkatan pimpinan/Kepala Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang didirikan masyarakat harus mendapat rekomendasi dari dinas pendidikan;
3. Bantuan berupa sarana dan fasilitas pembelajaran harus dilaporkan kepada dinas pendidikan;

BAB XII KERJA SAMA ANTAR LEMBAGA

Pasal 17

1. Pengadaan Tenaga pendidikan yang berkompetensi mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an; diadakan kerjasama dengan Departemen Agama dan Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam;
2. Pengembangan dan pengkajian metode Baca Tulis Al-Qur'an diadakan kerjasama dengan Departemen Agama dan Lembaga Perguruan Tinggi Agama Islam.



BAB XIII
SANKSI ADMINISTRASI
Pasal 18

1. **Bagi sekolah Negeri/Pegawai Negeri Sipil;**
dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku
2. **Bagi sekolah Swasta/Pegawai Swasta (yang bukan Pegawai Negeri Sipil) ;**
diberikan teguran secara tertulis oleh Kepala Daerah dan /atau Kepala Instansi terkait.
3. **Bagi Lembaga Pendidikan ;**
Setelah mendapat teguran sebanyak 3 (tiga) kali maka izin operasionalnya akan ditinjau ulang dan / atau dibekukan

BAB XIV
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 19

Sertifikat/Surat Keterangan Lulus Baca Tulis Al-Qur'an merupakan persyaratan penerimaan pada tingkat Satuan Pendidikan lebih lanjut.

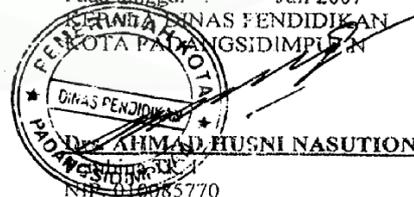
Pasal 20

Petunjuk Teknis ini mulai berlaku pada Tahun Pembelajaran 2007/2008, dan berlaku efektif pada Tahun Pembelajaran 2008/2009.

Pasal 21

Hal-hal yang belum diatur dalam Petunjuk Teknis ini, sepanjang mengenai Teknis pelaksanaan dan diatur lebih lanjut dengan surat Kepala Dinas Pendidikan.

Ditetapkan di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Juli 2007



Lampiran 3

DOKUMENTASI WAWANCARA DAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

T.P. 2020/2021

SEPUTAR IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 05 TAHUN 2006 TENTANG PANDAI BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN



Wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI SMP Negeri 3 Padangsidimpuan



Studi Dokumen di Ruang Tata Usaha SMP Negeri 3 Padangsidimpuan



Observasi dan wawancara pembelajaran bersama siswa dan guru PAI

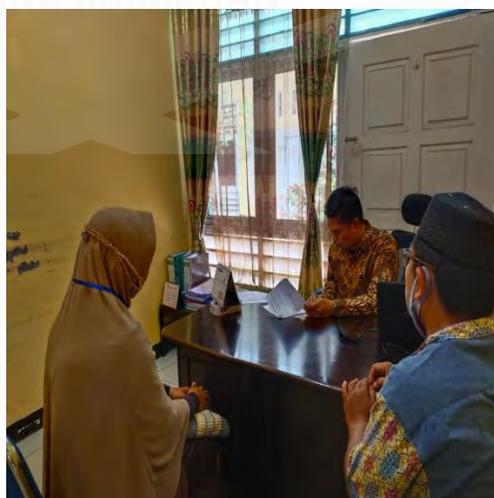
SMP Negeri 3 Padangsidimpuan





WAWANCARA BERSAMA KABID PEMBINAAN PENDIDIKAN DASAR KEMENTERIAN PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN BAPAK HASIAN SIREGAR, S.Sos

TAHUN 2021



Wawancara Bersama Bapak Kasi Pakis Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan Bapak DR. Nauli Sihotang Tahun 2021



**Wawancara bersama Ketua MUI dan Sekretaris MUI Kota Padangsidimpuan
Bapak Drs. H. Zulpan Efendi Hasibuan dan Bapak Drs. H. M. Irsyad
Hasibuan Tahun 2021**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

PERSETUJUAN JUDUL TESIS

Nomor: **149** /In.14/AL/TL.00/04/2021

Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, dengan ini memberikan persetujuan judul tesis:

Nama : Halimatussa'diyah
NIM : 1723100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

dengan pembimbing:

- I. **Dr. Erawadi, M.Ag.** (Isi)
- II. **Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.** (Metodologi)

Demikian disampaikan dengan harapan bahwa saudara dapat menyelesaikan penulisannya secara tepat waktu.

Padangsidimpuan, **19** April 2021

Direktur,



Dr. Erawadi, M.Ag.

NIP 19720326 199803 1 002 AF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
www.pascastainpsp.pusku.com
email:pascasarjana_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : B- 150 /In.14/AL/TL.00/04/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Tesis

19 April 2021

Yth. 1. Dr. Erawadi, M.Ag.
2. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

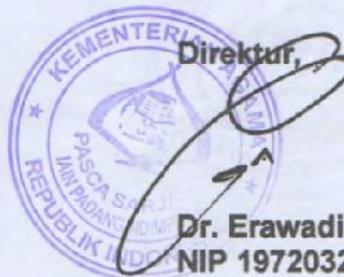
Dengan Hormat; Kami do'akan Bapak dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk masing-masing menjadi pembimbing penulisan tesis atas nama:

Nama : Halimatussa'diyah
NIM : 1723100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan.

dengan bidang bimbingan sebagai berikut:

- I. Dr. Erawadi, M.Ag. (Isi)
- II. Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.



Direktur,
Dr. Erawadi, M.Ag.
NIP 19720326 199803 1 002 Af



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
 Jl. Jend. Besar A H Nasution Ujung Gurap Batunadua Padangsidimpuan 22732
 E-mail : kotapadangsidimpuan@kemenag.go.id atau kemenagpsp@yahoo.co.id

Nomor : B- 1013 /Kk.02.20/Kp.01.1/05/2021 Padangsidimpuan, 10 Mei 2021
 Jenis : Biasa
 Tujuan : -
 Subjek : Surat Keterangan Riset
 Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan

Kepada Yth. :

Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan
 di -
 Padangsidimpuan.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Permohonan Direktur Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : B.177/In.14/AL/TL.00/04 /2021 tanggal 26 April 2021 tentang mohon izin riset data dalam rangka penyelesaian tesis mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka dengan ini diterangkan kepada saudara bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	NIM	Nama	Jurusan
1	1723100193	HALIMATUSSA'DIYAH	PAI

adalah BENAR telah melaksanakan riset dengan mengumpulkan data pada Kantor Kementerian Agama Kota Padangsidimpuan dan telah selesai.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi, terima kasih.

Kepala,

SARIPUDDIN SIREGAR



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

NPSN : 10212236 - NSS : 201072001003
JL. K. H. A. DAHLAN NO. 39 TELP. (0634) 21521
PADANGSIDIMPUAN UTARA

KODE POS : 22717

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 079 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I**
NIP : 19710808 199702 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

Yang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HALIMATUSSA'DIYAH**
NPM : 1723100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang adalah benar telah melaksanakan Riset di SMP Negeri 3 Padangsidempuan dari tanggal 5 Maret 2021 sampai dengan 26 Juni 2021 dengan judul tesis : "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidempuan".

Demikian surat keterangan riset ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Dikeluarkan di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 01 Juli 2021
Kepala SMP Negeri 3 Padangsidempuan

ELLI FARIDA LUBIS, M.Pd.I
NIP 19710808 199702 2 002

مَجْلِسُ أُولِيَاءِ الْأَمْرِ

**MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA, ZU'AMA, DAN CENDIKIAWAN MUSLIM

Sekretariat : Jln. HT. Rizal Nurdin PAL IV Pijor Koling KM 7 Padangsidimpuan e-mail : mukotapadang.sidimpuan@yahoo.co.id

or : B. 029/DP-MUI-K/SR/VII/2021

Padangsidimpuan, 24 Dzulqaidah 1442 H

p. : -

05 Juli 2021 M

: **Balasan Surat Riset**

Kepada Yth.

**Direktur Pasca Sarjana Program Magister
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Jln. T. Rizal Nurdin KM 4,5 Sihitang
Kota Padangsidimpuan.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Puji Syukur Al-hamdulillahi Robbil 'Alamin kita sampaikan kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan Surat yang kami terima dengan nomor: B-178/In.14/AL/TL.00/04/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Mohon Izin Riset Penyelesaian Tesis, dengan Judul "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006 tentang Pandai Baca Tulis AL-Qur'an Bagi Siswa SMP Negeri 3 Padangsidimpuan". Maka kami menyatakan bahwa,

Nama : Halimatussa'diyah
NIM : 1723100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

adalah benar telah melakukan Kegiatan Riset di DP. MUI Kota Padangsidimpuan, untuk memenuhi kebutuhan informasi data yang berkaitan dengan Judul Tesis diatas.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Billahittaufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Umum,

Drs. H. Zulfan Efendi Hasibuan, M.A.



**DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PADANGSIDIMPUAN
Sekretaris Umum,**

Drs. H. M. Irsyad Hasibuan

**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Jend. Abdul Haris Nasution Palopat - Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara
Telp. (0634) - 25468, Fax. (0634) - 25468 E-Mail : disdik@padangsidimpuankota.go.id
PADANGSIDIMPUAN - SUMATERA UTARA

Padangsidimpuan, 6 Mei 2021

No : 421.A/1996.25/2021
Sifat :
Hal : Izin Riset

Kepada :
Yth. Direktur Pascasarjana Program Magister
Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
di-
PADANGSIDIMPUAN

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-176/In.14/AL/TL.00/04/2021
tanggal 26 April 2021 perihal Mohon Izin Riset, atas nama:

Nama : HALIMATUSSA'DIYAH
NIM : 1723100193
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : " Implementasi Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2006
tentang Pandai Baca Tulis Al-Qur'an bagi Siswa SMP Negeri
3 Padangsidimpuan "

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan atas penelitian dan pengumpulan data pada SMP Negeri 3 Padangsidimpuan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan kami ucapkan terima kasih.



H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH.MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19681006 198712 1 001

Tembusan :
1. Wali Kota Padangsidimpuan
2. Kepala SMP Negeri 3 Padangsidimpuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : HALIMAHTUSSA'DIYAH |
| 2. Nim | : 17 23100193 |
| 3. Tempat/Tanggal Lahir | : Sibolga, 08 Maret 1985 |
| 4. Pekerjaan | : Guru SMP Swasta Nurul 'Ilmi
Padangsidimpuan |
| 5. Alamat | : Jl. Imam Bonjol Gg. Lubuk Raya
Kelurahan Aek Tampang
Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan |
| 6. No HP | : 082162636238 |
| 7. Email | : halimahsakdiyah0385@gmail.com |
| 8. Akun media sosial | : Halimah Lubis |

II. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 084094 Kota Sibolga (1997)
2. SMP : MTsN Kota Sibolga (2000)
3. SMA : MA Perguruan Thawalib Darurrachmad Kota Sibolga (2003)
4. S-1 : STAIN Padangsidimpuan (2008)

III. RIWAYAT KELUARGA

1. Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Sannip Lubis
 - b. Ibu : Saurma Situmeang

2. Mertua
 - a. Ayah : Alm. H. Mara Siddik Harahap
 - b. Ibu : Alm. Borlian Siagian
3. Suami : Sahmin Harahap, M.Pd
4. Anak
 - a. Pertama : Raihana Salsabila Harahap
 - b. Kedua : M. Raihan As Shiddiq Harahap
 - c. Ketiga : Farhan Fauadi As Shiddiq Harahap
5. Saudara
 - a. Adik kandung : Nur Cahaya Lubis, S.Pd.I

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2003 s/d 2008 : Kepala TPQ Baitil Jannah Kota Sibolga
2. Tahun 2003 s/d sekarang : Guru Tetap Yayasan SMP Swasta Nurul 'Ilmi
3. Tahun 2006 s/d 2011 : Guru SD IT Nurul 'Ilmi Padangsidimpuan
4. Tahun 2007 s/d 2019 : Guru SMA Swasta Nurul 'Ilmi
5. Tahun 2016 s/d 2017 : Guru Tutorial Bahasa Fak. Tarbiyah IAIN PSP

V. KARYA ILMIAH

Persepsi Orang Tua Terhadap Dakwah Sekolah Dan Hubungannya Dengan Minat Memasukkan Anak Di Perguruan Thawalib Darurrachmad Sibolga. (Skripsi STAIN Padangsidimpuan Tahun 2008)